

EDISI AGUSTUS 2022





BULETIN

Pemasaran Hasil Perkebunan

Edisi Agustus 2022

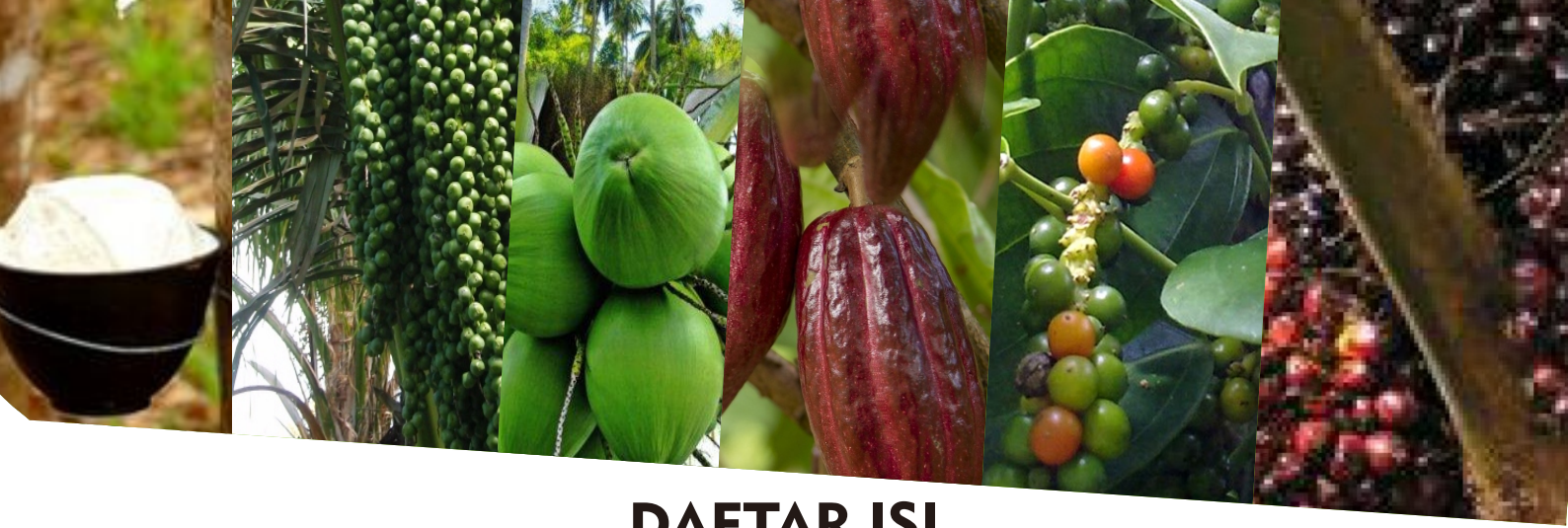
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Maret 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Agustus 2022. Dalam terbitan kali ini memuat artikel dari kegiatan diberbagai daerah diantaranya Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Berau, Kota Samarinda dan Kota Palangkaraya. Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan. Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

TIM REDAKSI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DORONG UMKM PERKEBUNAN URUS SERTIFIKASI USAHA MELALUI PIRT	1
RAKOR PROVINSI PENGHASIL SDA KELAPA SAWIT SE- INDONESIA	2
DISBUN MATANGKAN INDIKATOR PENILAIAN PANJI KEBERHASILAN PERKEBUNAN TAHUN 2022	3
NTP PERKEBUNAN RAKYAT TURUN LAGI	4
LAGI, EMPAT DESA DI PASER TERIMA REWARD KTPA	5
AJAK PEKEBUN BIJAK KELOLA LAHAN UNTUK CEGAH KEBAKARAN LAHAN DAN KEBUN	6
PETANI PEKEBUN PASER IKUTI SOSIALISASI DAN PEMBINAAN KELOMPOK TANI PEDULI API (KTPA)	7
PETANI KARET KUBAR TERIMA BANTUAN ALAT PASCA PANEN	8
DISBUN GELAR SOSIALISASI TEKNIS DAN ADMINISTRASI PSDM PKS	9
DISBUN TERIMA PENGHARGAAN DARI KEMENHUMKAM RI	10
GUBERNUR HADIRI SEMINAR BORNEO PALM OIL FORUM KE-5 DI PALANGKARAYA	11
GUBERNUR AJAK DAERAH PENGHASIL BERJUANG DBH KELAPA SAWIT DAERAH PENGHASIL KELAPA SAWIT HARUS KOMPAK	12
2023, KALTARA MENJADI TUAN RUMAH THE 6TH BORNEO FORUM	13
TOKO KEBUN KALTIM TURUT SERTA PADA PAMERAN INDUSTRI BORNEO FOURM DI PALANGKARAYA	14
DISBUN SERAHKAN BANTUAN ALAT PASCA PANEN KARET DI KUTAI TIMUR	15
DISBUN MOTIVASI PEKEBUN KAKAO MELALUI SL-PHT	16
PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2022)	17
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur	18
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur	21
3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur	25
4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur	27
5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur	29
6. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur	31
8. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Agustus 2022 (sumber data SICOM)	33
REDAKSI	35
	36



DORONG UMKM PERKEBUNAN URUS SERTIFIKASI USAHA MELALUI PIRT

PENAJAM. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) terus mendorong pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dari produ perkebunan, mengurus sertifikasi izin usaha untuk meningkatkan kepercayaan pembeli.

"Kami terus mendorong agar pelaku UMKM dari produk perkebunan mengurus sertifikasi berupa izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), karena manfaatnya sangat banyak," ujar Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Disbun Provinsi Kaltim Siti Juriah di Samarinda, Jumat (29/07) lalu. Manfaat yang diperoleh oleh pelaku UMKM ketika memiliki PIRT, di antaranya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, karena pembeli yakin produk olahan tersebut telah tersertifikasi.

Manfaat lainnya adalah keamanan dan mutu terjamin karena sebelum produk mendapat PIRT, harus diuji dan diseleksi oleh dinas kesehatan, kemudian pemilik usaha diuji pengetahuannya tentang bahan pangan yang akan diproduksi, bahkan hingga diberi bimbingan oleh dinas terkait.

Manfaat berikutnya adalah produk bebas dipasarkan luas hingga ke luar daerah baik masih dalam provinsi maupun luar provinsi di Indonesia, sehingga pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, seiring dengan meningkatnya penjualan.

Dalam upaya mengajak pelaku UMKM mengurus PIRT ini, pihaknya pun akan terus dan telah menggelar penyuluhan keamanan pangan, sekaligus fasilitasi untuk mendapatkan izin PIRT, seperti pekan lalu yang digelar di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU).

Fasilitasi izin PIRT di Kabupaten PPU dilaksanakan selama dua hari pada 19-20 Juli 2022 di Kelurahan Petung, Kecamatan Penajam. Kegiatan ini diikuti 15 pelaku usaha komoditi perkebunan.

Mereka berasal dari tiga Kelompok Usaha Bersama (KUB), yakni KUB Manggar Murni, KUB Bunga Lestari, dan KUB Trubus.

Dalam hal ini, KUB Manggar Murni dan Bunga Lestari merupakan kelompok usaha pengolah komoditi kelapa dalam, sedangkan KUB Trubus pengolah komoditi lada.

"Fasilitasi Izin Usaha dan Sertifikasi PIRT tersebut merupakan dukungan Disbun Kaltim untuk pengembangan UMKM dalam menyongsong pindahnya Ibu Kota Nusantara (IKN), agar mereka mengembangkan usahanya untuk bisa bersaing dengan produk dari luar," ucap Siti.

SUMBER: SEKRETARIAT

RAKOR PROVINSI PENGHASIL SDA KELAPA SAWIT SE-INDONESIA

BALIKPAPAN. Gubernur Kaltim diwakili Pj Sekda Provinsi Kaltim H Riza Indra Riadi membuka Rapat Koordinasi Provinsi Penghasil Sumber Daya Alam (SDA) Kelapa Sawit Seluruh Indonesia dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur, yang digelar Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kaltim di Ballroom Hotel Platinum Balikpapan, Kamis (28/7/2022).

Riza Indra Riadi menilai rakor ini sangat penting, karena bagian dari usaha berjuang kepada pemerintah pusat untuk dapat memberikan dana bagi hasil (DBH) yang adil berdasarkan kontribusi setiap wilayah. Khususnya dari pendapatan sektor perkebunan kelapa sawit. Karena, ujar Riza, selama ini pembagian keuangan melalui skema DBH belum membantu pembangunan daerah secara maksimal.

“Sedangkan dalam UUD 1945 mengamanatkan, harusnya pembangunan itu sama rata, tidak hanya di Pulau Jawa saja, sementara semua daerah di luar Pulau Jawa menghasilkan sumber daya alam yang menyokong devisa. Kita harus sadar, selama ini, produksi kelapa sawit Kaltim dan daerah penghasil lainnya belum sepenuhnya bisa dinikmati masyarakat dan kita hanya merasakan dampaknya, seperti bencana alam dan jalan rusak, dan lainnya,” jelas Riza.

Untuk itu, lanjut Riza, dalam upaya memajukan daerah, khususnya daerah penghasil, maka memerlukan pembiayaan untuk pengelolaan dan pengembangan ekonomi sektoral yang memanfaatkan sumber daya alam. Karena itu, misalnya, jangan lagi terjadi pemerintah daerah harus menanggung beban dampak sosial, ekonomi dan lingkungan serta kerusakan infrastruktur akibat kendaraan yang menggunakan fasilitas umum.

Berdasarkan Pasal 123 ayat (1) UU. No.1/2022 mengamanatkan bahwa selain DBH yang tertuang dalam pasal 111 ayat (1), Pemerintah dapat menetapkan DBH lainnya selain DBH Pajak dan DBH Sumber Daya Alam (SDA). Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan dapat mengidentifikasi potensi SDA dan mengusulkan secara resmi kepada pemerintah pusat sebagai komponen baru dalam perhitungan DBH-SDA lainnya.

“Harapan kami sebagai provinsi daerah penghasil kelapa sawit agar pemerintah pusat dapat mengakomodir aspirasi peningkatan DBH SDA Kelapa Sawit dalam Undang-Undang APBN 2023 guna meningkatkan pendapatan daerah,” harapnya.

Kepala Bapenda Kaltim Hj Ismiati melaporkan rakor ini merupakan lanjutan dari rapat-rapat yang telah dilakukan beberapa waktu lalu guna mendukung sumber dana pembangunan di daerah, khususnya dari perkebunan kelapa sawit yang masuk dalam DBH SDA. Terlebih dalam Undang Undang Hubungan Keuangan Pusat dan Daerah (UU HKPD) dimungkinkan daerah untuk mengusulkan DBH lainnya sesuai dengan potensi masing-masing daerah. “Kota berharap melalui forum rakor ini DBH sawit dapat diakomodir untuk ditingkatkan dana bagi hasilnya, sehingga pendapatan daerah ikut meningkat dan muaranya adalah untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat,” kata Ismiati, sembari berharap usulan ini dapat direalisasikan pada 2023 mendatang.

Rakor diikuti 150 peserta yang hadir secara langsung, dan secara virtual dari unsur provinsi dan kabupaten/kota dari daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Dengan menghadirkan sejumlah narasumber, diantaranya Mariana Dyah Savitri selaku Kepala Subdirektorat Dana Bagi Hasil, Direktorat Dana Transfer Umum Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, Ditjen Perkebunan dan Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad. (her/yans/adpimprovkaltim)



DISBUN MATANGKAN INDIKATOR PENILAIAN PANJI KEBERHASILAN PERKEBUNAN TAHUN 2022

SAMARINDA. Dinas Perkebunan mematangkan pembahasan indikator penilaian panji keberhasilan pembangunan bidang perkebunan dalam rangka HUT Pemprov Kaltim ke 66 pada 9 Januari 2022 mendatang.

Kepala Dinas Perkebunan, Ujang Rachmad menilai hal ini penting dilakukan pembahasan mendalam terkait indikator penilaian agar proses penilaiannya bisa dilakukan secara optimal.

“Indikator penilaian diharapkan benar-benar menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan bidang perkebunan di kabupaten/kota, oleh karenanya dalam penetapan indikatornya harus didiskusikan bersama sesuai bidang tugas masing-masing” kata Ujang Rachmad saat memimpin rapat tim penilaian panji keberhasilan perkebunan, Senin (01/08) pekan lalu.

Lanjut dia dalam prosesnya perlu disegerakan agar sesuai jadwal tahapan bisa segera disampaikan tepat waktu ke Balitbangda Kaltim sebagai koordinator penilaian panji keberhasilan pembangunan tingkat Provinsi Kaltim.

“Dalam bulan Agustus ini, kami mulai melakukan jemput bola guna memastikan keikutsertaan kabupaten/kota pada penilaian panji keberhasilan pembangunan bidang perkebunan 2022. Pada proses ini tetap diterapkan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah dianjurkan”, ungkapnya.

Dia berharap pihak dinas yang membidangi urusan perkebunan di kabupaten dan kota bisa segera menyelesaikan pengisian indikator penilaian dimaksud, sehingga bisa segera dinilai Tim Disbun Kaltim. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



NTP PERKEBUNAN RAKYAT TURUN LAGI

SAMARINDA. Pada bulan Juli 2022, Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR) di Kaltim kembali mengalami penurunan setelah sebelumnya mengalami kenaikan, yakni 155,94 pada bulan Juni 2022 menjadi 129 persen pada bulan Juli 2022.

Kepala Badan Pusat Statistik Kaltim, Yusniar Juliana mengatakan kendati mengalami penurunan, NTPR tersebut tetap menjadi yang tertinggi diantara semua sub sektor pertanian lainnya.

"NTPR turun sebesar 17,28 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan NTPR disebabkan indeks yang diterima petani (It) turun sebesar 16,79 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani (Ib) naik sebesar 0,59 persen.", ungkapnya, saat ditemui di kantor BPS Kaltim, Samarinda, Jumat (05/08) kemarin.

Menurutnya, penurunan Ib sektor perkebunan rakyat hanya terjadi pada kelompok konsumsi rumah tangga sedangkan indeks BPPBM tetap meningkat. Indeks konsumsi rumah tangga meningkat 0,40 persen sedangkan indeks BPPBM meningkat sebesar 1,03 persen.

Ditambahkan, NTP Kaltim pada bulan Juli 2022 sebesar 113,52 persen, meliputi masing-masing subsektor selain NTP Perkebunan Rakyat diantaranya NTP Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 91,63 persen, NTP Hortikultura (NTPH) sebesar 119,45 persen, NTP Peternakan (NTPT) sebesar 111,33 persen dan NTP Perikanan (NTNP) sebesar 99,35 persen. (rey/disbun)

SUMBER: BADAN PUSAT STATISTIK PROV. KALTIM



LAGI, EMPAT DESA DI PASER TERIMA REWARD KTPA

TANA PASER. Empat desa di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser kembali menerima penghargaan berupa uang oleh PT Muaratoyu Subur Lestari.

Penghargaan uang diberikan kepada Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di empat desa sebagai reward Desa Bebas Kebakaran.

"Masing-masing desa menerima uang sebesar Rp50 juta per KTPA yang diberikan oleh perusahaan," kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, diwakili Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, Rabu (10/08) siang.

Desa yang mendapat penghargaan yakni Desa Bente Tualan, Desa Mendik, Desa Munggu dan Desa Muaratoyu, karena telah berhasil menjaga wilayah desanya dari bahaya kebakaran lahan perkebunan di tahun 2021.

Acara penyerahan penghargaan dibuka Camat Long Kali, Pujiono dan dihadiri Disbun Kaltim, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Manggala AGNI, Kapolsek Longkali, BPBD Paser, Danrem dan Kades Bente Tualan, Mendik, Munggu dan Muaratoyu

Dasar kegiatan terkait kebakaran lahan dan kebun (Karlabung) sesuai Perda Nomor 7 tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan.

"Reward diberikan, karena KTPA telah menjaga desa merela tidak ada kebakaran, serta dalam rangka penurunan emisi gas rumah kaca," ungkap Asmirilda lagi. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



AJAK PEKEBUN BIJAK KELOLA LAHAN UNTUK CEGAH KEBAKARAN LAHAN DAN KEBUN

PENAJAM. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengajak pekebun bijak dalam mengelola lahan perkebunan, untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjelang musim kemarau yang diperkirakan dimulai pada bulan Agustus ini. "Kami terus melakukan sosialisasi kepada kelompok tani di sejumlah kabupaten agar bijak dalam membuka maupun mengelola lahan, yakni tidak melakukan pembakaran," ujar Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim Asmirilda di Penajam, Selasa (09/08) kemarin saat membuka kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Apalagi, masih menurut dia, saat musim kemarau yang jumlah biomassa kering lebih banyak ketimbang musim hujan, sehingga jika ada pekebun yang membakar lahan, tentu dikhawatirkan apinya membesar dan merembet ke lahan lainnya.

Sosialisasi larangan membakar lahan ini, lanjutnya, juga sebagai upaya menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), karena terdapat tiga basis dalam upaya menurunkan emisi GRK, yakni berbasis lahan, pengolahan limbah, dan berbasis asap.

Sekegiatan sosialisasi dan pembinaan KTPA dilakukan Disbun Provinsi Kaltim di Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Peserta yang hadir dalam giat tersebut sebanyak 30 orang yang berasal dari perwakilan Dinas Pertanian Penajam Paser Utara, Perwakilan KTPA, Brigade Peduli Api Kabupaten PPU, dan perwakilan perusahaan perkebunan setempat.

Dari sosialisasi ini diharapkan petani pekebun semakin sadar terhadap beberapa hal, seperti tidak melakukan pembakaran saat pembukaan lahan pertanian maupun perkebunan, sehingga dapat mengurangi pemanasan global atau emisi GRK.

"Sosialisasi dan pembinaan KTPA, sekaligus ajakan tidak membakar saat pembukaan maupun mengolah lahan, merupakan hal yang penting untuk mengurangi emisi GRK, sekaligus untuk mewujudkan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan," ucap Asmirilda.

Ditambahkannya, kabupaten yang mulai Juli hingga Agustus tahun ini secara bergiliran mendapat sosialisasi sekaligus pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, Penajam Paser Utara, dan KTPA di Kabupaten Paser. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



PETANI PEKEBUN PASER IKUTI SOSIALISASI DAN PEMBINAAN KELOMPOK TANI PEDULI API (KTPA)

TANA GROGOT. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengajak petani pekebun di Kabupaten Paser agar bijak dalam mengelola lahan perkebunan, untuk mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) menjelang musim kemarau yang diperkirakan dimulai pada bulan Agustus ini.

"Kami terus melakukan sosialisasi kepada kelompok tani di sejumlah kabupaten agar bijak dalam membuka maupun mengelola lahan, yakni tidak melakukan pembakaran," ujar Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim Asmirilda di Tana Grogot, Kamis (11/08) kemarin saat membuka kegiatan Sosialisasi dan Pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Kabupaten Paser.

Apalagi, masih menurut dia, saat musim kemarau yang jumlah biomassa kering lebih banyak ketimbang musim hujan, sehingga jika ada pekebun yang membakar lahan, tentu dikhawatirkan apinya membesar dan merembet ke lahan lainnya.

Sosialisasi larangan membakar lahan ini, lanjutnya, juga sebagai upaya menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK), karena terdapat tiga basis dalam upaya menurunkan emisi GRK, yakni berbasis lahan, pengolahan limbah, dan berbasis asap.

Kegiatan sosialisasi dan pembinaan KTPA dilaksanakan di kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Paser Belengkong, Kabupaten Paser.

Peserta yang hadir dalam giat tersebut sebanyak 30 orang yang berasal dari perwakilan Dinas Perkebunan dan Peternakan Paser, Perwakilan KTPA, Brigade Peduli Api Kabupaten Paser, Kepala BPP Paser Belengkong dan perwakilan perusahaan perkebunan setempat.

Dari sosialisasi ini diharapkan petani pekebun semakin sadar terhadap beberapa hal, seperti tidak melakukan pembakaran saat pembukaan lahan pertanian maupun perkebunan, sehingga dapat mengurangi pemanasan global atau emisi GRK.

"Sosialisasi dan pembinaan KTPA, sekaligus ajakan tidak membakar saat pembukaan maupun mengolah lahan, merupakan hal yang penting untuk mengurangi emisi GRK, sekaligus untuk mewujudkan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan," ucap Asmirilda. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



PETANI KARET KUBAR TERIMA BANTUAN ALAT PASCA PANEN

BARONG TONGKOK. Dalam upaya mendukung peningkatan program pengembangan pengolahan perkebunan dan peningkatan mutu dari komoditi perkebunan, khususnya karet, maka Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan menyerahkan bantuan berupa 50 liter cairan pembeku lateks yang diperuntukkan kepada Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Suka Tani di kampung Ombu Asa Kecamatan Barong Tongkok, Kutai Barat pada Kamis (11/08) kemarin.

“Tahun 2022 ini, kami memperoleh dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun, Satker 05), Kementerian Pertanian guna mendukung kegiatan sarana fasilitasi pengolahan karet di beberapa wilayah di Kaltim” kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Hj. Siti Juriah, saat ditemui di kantor Dinas Perkebunan Jumat (12/08) siang.

Juriah memaparkan, Kaltim merupakan daerah yang sangat sesuai untuk pengembangan dan pembangunan subsektor perkebunan, termasuk komoditi karet. Bantuan yang diberikan dimaksudkan untuk memacu semangat pekebun agar pengolahan pasca panen karet (lateks) menjadi lebih berkualitas sesuai standard nasional.

Ditambahkannya, untuk kegiatan serupa juga akan dilaksanakan dan diserahkan kepada 4 UPPB binaan yang tersebar di Penajam Paser Utara, Kutai Timur, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Masing masing akan menerima 50 liter pembeku lateks merk SPECTA. Selain itu, menurutnya, UPPB Suka Tani juga diberikan bantuan alat tulis kantor berupa kertas kop surat UPPB, kalkulator, buku agenda, buku keuangan, kwitansi map arsip dan bolpoint. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



DISBUN GELAR SOSIALISASI TEKNIS DAN ADMINISTRASI PSDM PKS

BALIKPAPAN. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim menggelar Sosialisasi Teknis dan Administrasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Perkebunan Kelapa Sawit (PSDM-PKS) di Hotel Grand Tjokro Balikpapan, Jumat (12/8/2022).

Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad menegaskan dalam menghasikan SDM yang baik perlu pelatihan dan pendidikan agar kualitasnya terus berkembang serta meningkat sesuai kebutuhan industri kelapa sawit.

Selain itu, pelatihan juga diperlukan guna meningkatkan kualitas pekebun/kelembagaan pekebun, sehingga terjadi pemerataan dan peningkatan SDM pekebun maupun lembaga pekebun.

"Pelatihan pekebun/lembaga pekebun diharapkan ada transfer skill dan pengetahuan ke daerahnya masing-masing yang berdampak perbaikan pengembangan kelapa sawit," kata Ujang Rachmad.

Ujang mengakui program pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit melalui pendidikan dan pelatihan menjadi investasi utama, sehingga perkebunan kelapa sawit tetap menjadi sub sektor perkebunan yang menjanjikan di masa mendatang.

Saat ini lanjutnya, pemerintah mempunyai kebijakan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), pengembangan SDM, sarana dan prasarana, perbaikan tata kelola, kelembagaan dan pemberdayaan, pendanaan, ISPO, dan energi terbarukan.

Kebijakan itu menurut Ujang, tidak lain untuk menjawab tantangan yang dihadapi terkait produktivitas, hilirisasi, terindikasi kawasan hutan dan KHG, legalitas dan perizinan, gangguan usaha dan konflik, akses pasar, negative campaign dan energi.

Karenanya, bagi Ujang, SDM mempunyai peran penting dan strategis dalam sistem produksi kelapa sawit. Pengembangan SDM ini ujarnya, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, tetapi harus mampu menghadapi tantangan dan berperan aktif dalam menciptakan sistem industri kelapa sawit yang berkelanjutan.

"Semua program itu untuk kepentingan sektor perkelapa sawitan Kaltim, bahkan Indonesia agar semakin kuat dan sehat," ungkapnya. Narasumber Direktorat Perlindungan Perkebunan Kementerian Pertanian Herly Kurniawan, Ketua Fasda Kaltim Edy Rosman, Kepala Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, serta Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



DISBUN TERIMA PENGHARGAAN DARI KEMENHUMKAM RI

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kaltim menerima penghargaan dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kaltim, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, yakni sebagai Mitra Dalam Pencegahan dan Pelanggaran Kekayaan Intelektual.

Sertifikat penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kaltim, Sofyan kepada Kepala Disbun, Ujang Rachmad, Jumat (19/08) pagi di Samarinda.

Ujang mengatakan, kami telah melakukan beberapa kali melakukan kerjasama dengan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kaltim terkait penerbitan sertifikat indikasi geografis Malonan dan Kakao Berau serta sertifikat merek dagang BIOTRICHIO.

Oleh karena itu, lanjut Ujang, kami diberikan penghargaan tersebut karena telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kaltim.

"Penghargaan ini menjadi motivasi kami dalam melaksanakan tugas dan fungsi kami dan perlu ditingkatkan lagi di tahun mendatang", harap Ujang.

Ditambahkan, saat ini pihaknya juga bersama Dinas Perkebunan Kukar dalam proses pengajuan sertifikasi indikasi geografis gula aren (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT



GUBERNUR HADIRI SEMINAR BORNEO PALM OIL FORUM KE-5 DI PALANGKARAYA

PALANGKARAYA. Tepat pukul 18.14 WIB, Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor tiba di Bandara Tjilik Riwut, Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Selasa 23 Agustus 2022.

Kedatangan orang nomor satu Benua Etam ini disambut Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalteng Leonard S Ampung serta beberapa pejabat Pemprov Kalteng.

Kunjungan kerja Gubernur Isran Noor ke Palangka Raya tidak sendiri, ikut hadir mendampingi Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit (Gapki) Kaltim Muhammadsjah Djafar beserta pengurus dan anggota Gapki Kaltim.

"Alhamdulillah, sampai jua di Palangka," ucap singkat Gubernur Isran Noor disambut senyum Leonard Ampung serta pejabat lainnya.

Leonard Ampung atas nama Gubernur dan Pemprov Kalteng mengucapkan selamat datang dan terima kasih atas kesediaan Gubernur Isran Noor hadir memenuhi undangan Gubernur Kalteng H Sugianto Sabran.

Kehadiran mantan Bupati Kutai Timur di Palangka Raya dalam rangka Talkshow Borneo Forum (BF) ke-5 Tahun 2022 di Kota Palangka Raya.

Kegiatan ini sendiri akan dihadiri Gubernur Kalimantan Barat, Gubernur Kalimantan Selatan dan Gubernur Kalimantan Utara. Talkshow Borneo Forum ke-5 Tahun 2022 dihadiri lima Gubernur di Kalimantan dan diikuti Perusahaan Kelapa Sawit se Kalimantan di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

Acara di Swiss Belhotel Danum Palangka Raya digelar dua hari (24-25 Agustus) mengangkat tema Perimbangan Anggaran Daerah untuk Komoditas Perkebunan Kelapa Sawit dan Turunannya. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



GUBERNUR AJAK DAERAH PENGHASIL BERJUANG DBH KELAPA SAWIT

PALANGKARAYA. Komoditi kelapa sawit ternyata masih menjadi isu menggairahkan untuk terus dibahas sebagai sumber keuangan daerah.

Itu pula yang menjadi semangat Borneo Forum ke-5 Tahun 2022 yang digelar Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah bersama pengusaha dan pelaku usaha perkebunan serta industri kelapa sawit di Kalimantan.

Bahkan acara yang digelar Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) di Ballroom Kahayan Swiss Belhotel Danum Palangka Raya, Kalimantan Tengah ini secara khusus dihadiri para kepala daerah dan gubernur di Kalimantan.

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengakui kelapa sawit sangat besar kontribusinya bagi perekonomian dan pendapatan negara, bahkan mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat. "Bayangkan, ada 17 juta orang yang bekerja di industri kelapa sawit," sebut Gubernur Isran Noor saat Talkshow Perimbangan Anggaran Daerah untuk Komoditas Perkebunan Kelapa Sawit dan Turunannya.

"Itu yang bekerja langsung, 17 juta orang. Kalau dia punya anggota keluarga 4 orang, berarti ada 68 juta orang yang dijamin pekerja sawit itu. Jika ditambah pekerjanya, berarti ada 85 juta orang hidup di industri sawit ini," sambungnya. "Dan apakah ini sangat tidak membantu negara dalam menangani kemiskinan," tambahnya lagi dihadapan 250 peserta Borneo Forum ke-5 Tahun 2022 dari seluruh daerah di Kalimantan.

Di acara yang dihadiri Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Dr Musdhalifah Machmud, Sekjen Gapki Pusat Eddy Martono dan Presiden Borneo Forum Muhammadsjah Djafar, orang nomor satu Benua Etam ini kembali menegaskan kelapa sawit tetap harus memberikan kontribusi nyata bagi keuangan daerah untuk mendukung pembangunan.

Sebab yang terjadi saat ini menurut mantan Bupati Kutai Timur ini, pemerintah pusat memberlakukan dana bagi hasil (DBH) yang selisih nilainya pada 2020 hingga 2022 sebesar Rp40 triliun.

Khusus untuk sawit sebut Gubernur Isran, hanya ada sekitar Rp3,4 triliun yang akan dibagikan kepada daerahdaerah penghasil kelapa sawit. "Nilai itu sangat kecil. Uang yang katanya DBH sebesar Rp3,4 triliun itu kecil dan tidak ada apa-apanya kalau harus dibagi-bagi ke daerah penghasil. Itu yang harus kita perjuangkan, DBH kelapa sawit yang pantas untuk daerah penghasil agar kita bisa membangun daerah," pungkask mantan Ketua Apkasi ini.

Sebelumnya, Gubernur Kalimantan Tengah H Sugianto Sabran meminta perusahaan kelapa sawit agar lebih peduli dan memperhatikan kondisi warga sekitar perkebunan dan perusahaan mereka.

Tidak kalah pentingnya, ujarinya lagi, bagaimana permasalahan lahan dan lingkungan yang selama ini terjadi antara perusahaan dan masyarakat bisa segera diselesaikan.

"Bagaimana kita menyelesaikan masalah perusahaan dengan masyarakat bisa tuntas, sehingga ekonomi negara dan kesejahteraan masyarakat benar-benar terwujud," harap Gubernur Sugianto Sabran, seraya membuka forum dengan tabuhan Katambung didampingi Gubernur Isran Noor.

Borneo Forum digelar tiga hari (23-25 Agustus) mengangkat tema Menuju Industri Sawit Borneo Lebih Berkelanjutan diisi sambutan singkat Menko Perekonomian Airlangga Hartarto secara virtual. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



DAERAH PENGHASIL KELAPA SAWIT HARUS KOMPAK

PALANGKARAYA. Tidak kurang 22 provinsi di Indonesia merupakan daerah penghasil kelapa sawit dan turunannya, sehingga mampu memberikan devisa bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia sekitar Rp500 triliun setiap tahun.

"Ini harus kompak. Daerah-daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia ini harus kompak kalau mau menuntut dana bagi hasilnya," kata Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor saat Talkshow The 5th Borneo Forum di Ballroom Kahayan Swiss Belhotel Danum Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Rabu 24 Agustus 2022.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan lanjut Gubernur Isran Noor, memungut ekspor crude palm oil (CPO) atau minyak mentah sawit mencapai 250 hingga 500 Dollar Amerika per ton.

Atas kebijakan pemerintah pusat ini menurut dia, pemerintah daerah khususnya daerah penghasil tidak bisa berbuat apa-apa, padahal daerahnya menghasilkan devisa besar bagi negara.

"Selayaknya, pemerintah pusat berpikir secara adil terhadap daerah penghasil, terserah apakah itu DBH namanya, atau apalah. Yang penting, daerah penghasil ini rakyatnya merasakan apa yang dihasilkan daerahnya, termasuk sawit," ungkapnya.

Karenanya, orang nomor satu Benua Etam ini pun mengusulkan daerah penghasil kompak dan bersatu dengan bisa mengelola uang pungutan ekspor CPO untuk keuangan daerah. "Ya, tidak perlu lah 250 dollar, apalagi sampai 500 dollar. Itu terlalu banyak. Cukup 100 dollar per ton. Itu kita tuntut ke pusat untuk daerah atau DBH kita," sebutnya.

Mantan Bupati Kutai Timur ini pun menghitung total CPO yang mampu diproduksi Indonesia dan diekspor ke negara luar kisaran 20 juta ton.

Dia pun berandai-andai jika ditotalkan 20 juta ton CPO dikali 100 dollar, maka akan ada uang sebesar 2 miliar dollar yang terkumpul.

"Apa yang tidak bisa dibangun dengan uang itu. Kalkulator sudah tidak bisa menghitung lagi," candanya disambut tepuk tangan ratusan peserta The 5th Borneo Forum terdiri pengusaha dan pelaku usaha kelapa sawit di Kalimantan.

Oleh karenanya, mantan Ketua Apkasi ini kembali mengajak para kepala daerah yang daerahnya menghasilkan devisa negara dari komoditi kelapa sawit agar menyatukan langkah serta komitmen dalam menuntut DBH kelapa sawit.

"Tuntutan yang kita sampaikan semata-mata untuk pembangunan daerah dan mewujudkan kesejahteraan rakyat. Tidak ada maksud lain, semoga ini bisa dipahami para gubernur dan bupati semua. Ini semua untuk Indonesia juga," pungkask suami Hj Norbaiti ini. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



PALANGKARAYA. Forum Borneo akan terus berlanjut tahun depan sesuai situasi dan kondisi serta isu kekinian yang terjadi pada komoditi dan industri kelapa sawit secara lokal, regional, nasional bahkan internasional.

"Tahun depan tuan rumah Forum Borneo ke 6 kita pilih Kalimantan Utara," kata Presiden Borneo Forum Muhammadsjah Djafar usai mendampingi Gubernur Kaltim Isran Noor menghadiri The 5th Borneo Forum 2022 di Ballroom Kahayan Swiss Belhotel Danum Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Rabu (24/8/2022).

Menurut dia, pertemuan The 6th Borneo Forum di Kalimantan Utara pada 2023 tetap mengangkat isu kekinian perkelapa sawitan.

Namun demikian lanjut Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Kaltim ini, pihaknya selaku leading sector forum tetap selalu berkoordinasi dengan Dinas Perkebunan selaku instansi yang berwenang dalam subsektor perkebunan serta instansi terkait lainnya bahkan Kementerian Koordinator Perekonomian.

"Seperti tahun ini, baru saja kita bahas dalam The 5th Borneo Forum tadi hingga besok Kamis terkait kegiatan peremajaan sawit dan harga TBS (tandan buah segar) kelapa sawit serta beberapa isu penting lainnya," jelasnya.

Diakuinya kualitas sawit Kaltim juga Indonesia cukup bagus meski harga masih fluktuatif tetapi sangat menjanjikan. Misalnya, harga crude palm oil (CPO) atau minyak sawit mentah cukup tinggi dengan permintaan pasar dalam dan luar negeri yang tinggi pula. Selain itu, produksi CPO khusus Kaltim minimal mencapai 4 juta ton per tahun yang didistribusikan (ekspor) ke berbagai negara seperti Pakistan dan India serta negara-negara Eropa.

Meski pangsa pasar luar negeri sangat menjanjikan dan harga tinggi, Muhammadsjah tidak menampik tetap pihaknya berupaya memenuhi pasar lokal untuk konsumen dalam negeri. "Ya kita jual ke Sinar Mas, Filma, Musim Mas juga Gawi Makmur dan beberapa perusahaan lain. Dan mereka kontrak enam bulan kedepan. Artinya, mereka sudah membayar enam bulan terlebih dulu. Alasannya, agar tidak sempat kosong atau stok tetap tersedia," untkapnya.

Muhammadsjah pun tidak menyanggah jika selama ini komoditi sawit Indonesia menghadapi permasalahan pasar global, terutama black campaign yang dihembuskan negara-negara pesaing bahwa perkebunan kelapa sawit Indonesia merusak hutan dan mengakibatkan masalah lingkungan.

"Ya, melalui forum seperti ini lah, kita pelaku perkelapasawitan terus berupaya menangkal permasalahan dengan mencari solusi, disamping terus meningkatkan produksi dan produktifitas serta kualitas kelapa sawit kita," pungkasnya. (yans/her/advpimprovkaltim)



TOKO KEBUN KALTIM TURUT SERTA PADA PAMERAN INDUSTRI BORNEO FOURM DI PALANGKARAYA

PALANGKARAYA. Kegiatan Pameran Acara Borneo Forum ke-5 Tahun 2022 di Hotel Swiss-Belhotel Danum Palangkaraya, Kalimantan Tengah dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 23 s/d 25 Agustus 2022 dengan tema Menuju Industri Sawit Borneo Lebih Berkelanjutan.

Acara Pameran diikuti oleh Dinas Perkebunan dan Toko Kebun Kaltim yang bekerjasama dengan GAPKI (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia) Kaltim untuk memamerkan produk olahan hasil perkebunan dari Kalimantan Timur.

Produk-produk olahan perkebunan yang dipamerkan diantaranya produk olahan Gula Aren, Kelapa, Lada, Kakao, Coklat serta Kelapa Sawit.dengan total 36 jenis produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di berbagai Kabupaten dan Kota dari Kalimantan Timur.

Acara Borneo Forum dilaksanakan pada dua venue indoor dan outdoor. Pada venue indoor dilaksanakan berbagai rangkaian acara Talkshow dan Conference yang dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Tengah, H. Sugianto Sabran serta Gubernur Kalimantan Timur, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si. Sementara pada venue outdoor terdapat pameran industri yang diikuti oleh 48 peserta termasuk Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur & GAPKI Kaltim.

Pada kegiatan pameran industri Borneo Forum ke-5 ini, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur & GAPKI Kaltim hadir untuk mempromosikan produk-produk olahan perkebunan kaltim dengan menampilkan berbagai macam produk serta membagikan produk-produk kepada para tamu undangan dan pengunjung yang hadir pada acara tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu menyebarkan Toko Kebun Kaltim dan produk-produk olahan perkebunan dari Kaltim kepada masyarakat di Palangkaraya dan Kalimantan Tengah serta kepada para tamu undangan dari berbagai daerah di Indonesia.

SUMBER: BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL



DISBUN SERAHKAN BANTUAN ALAT PASCA PANEN KARET DI KUTAI TIMUR

LONG MESANGAT. Dalam upaya mendukung peningkatan program pengembangan pengolahan perkebunan dan peningkatan mutu dari komoditi perkebunan, khususnya karet, maka Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan kembali menyerahkan bantuan berupa 50 liter cairan pembeku lateks yang diperuntukkan kepada Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Etam Jaya di Desa Mukti Utama Kecamatan Long Mesangat , Kutai Timur pada Rabu (24/08) kemarin.

“Tahun 2022 ini, kami memperoleh dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun, Satker 05), Kementerian Pertanian guna mendukung kegiatan sarana fasilitasi pengolahan karet di beberapa wilayah di Kaltim” kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Hj. Siti Juriah, saat ditemui di kantor Dinas Perkebunan Jumat (26/08) siang.

Juriah memaparkan, Kaltim merupakan daerah yang sangat sesuai untuk pengembangan dan pembangunan subsektor perkebunan, termasuk komoditi karet. Bantuan yang diberikan dimaksudkan untuk memacu semangat pekebun agar pengolahan pasca panen karet (lateks) menjadi lebih berkualitas sesuai standard nasional.

Ditambahkannya, untuk kegiatan serupa juga dilaksanakan dan diserahkan kepada 3 UPPB binaan lainnya yang tersebar di Penajam Paser Utara, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Masing masing akan menerima 50 liter pembeku lateks merk SPECTA.

Selain itu, menurutnya, UPPB Etam Jaya juga diberikan bantuan alat tulis kantor berupa kertas kop surat UPPB, kalkulator, buku agenda, buku keuangan, kwitansi map arsip dan bolpoint. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT

DISBUN MOTIVASI PEKEBUN KAKAO MELALUI SL-PHT



TANJUNG REDEB. Dalam upaya memberikan pengetahuan praktis dan motivasi kepada petani Kakao, Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim Kaltim bekerjasama dengan Disbun Berau melaksanakan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) untuk petani kakao murni Kampung Teluk Semating Kecamatan Pulau Derawan, Berau.

"Pelatihan ini bertujuan untuk membentuk petani-petani Kakao yang andal serta memiliki kemampuan dan penguasaan pengetahuan lebih mengenai teknik dan tatacara mulai dari pemilihan bibit kakao yang unggul, pengolahan tanah, perawatan tanaman dan buah, pemangkasan maupun penyemprotan hama," kata Kepala Dinas Perkebunan yang diwakili Kepala Bidang Pengembangan Komoditi, Hj. Rr Zuraida Henny Hapsari di Samarinda, Jumat (26/08) siang.

Selain itu, menurutnya, SL-PHT yang diikuti oleh 25 orang petani ini rencananya dilaksanakan 16 kali dari bulan Mei yang lalu hingga bulan Agustus 2022 ini. Pelatihan lebih difokuskan pada caracara atau upaya pengendalian hama dan penyakit. Disadari, penurunan produksi kakao selama ini diakibatkan adanya gangguan organisme pengganggu sedangkan upaya pengendalian hama sangat sulit.

Namun begitu, melalui SL-PHT diharapkan sedikit banyaknya akan membantu petani dalam mengelola kebun ke arah yang lebih intensif lagi. Dengan demikian, hasil yang diperoleh pun meningkat dibandingkan dengan sebelum mengikuti pelatihan ini.

"Banyak keuntungan yang bisa didapat dari mengikuti program ini, sehingga diharapkan agar Disbun Berau turut mempertahankan program ini bahkan diperluas dan ditingkatkan. Karena begitu besar manfaatnya, terutama untuk mencapai kesejahteraan petani," harap Zuraida lagi. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT

GULA AREN

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu esiran yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan. Dibandingkan dengan pemanis lain, gula aren memiliki dampak yang relatif rendah pada glukosa darah. Karena itu, gula aren cocok dikonsumsi untuk penderita diabetes, yang tidak menghasilkan cukup insulin atau resisten terhadap insulin. Gula aren lebih tinggi kalium, magnesium, seng, zat besi, fosfor, nitrogen, dan natrium.



SHUGA Gula Semut

Aren bulir murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis dietiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



SHUGA Gula Aren Cair

Aren cair murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis dietiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



ARENEO

Aren bulir dalam kemasan sachet yang mudah disimpan dan dibawa untuk kebutuhan pemanis alami anda.

Rp 20.000
(1 bungkus isi 40 sachet)

Dibuat oleh : PT. BRAKTI BROSNO ABADI, Samarinda
Diproduksi oleh : Petani Binaan Dinas Perkebunan Kaltim



ARENSUKE

Aren batok segar produksi petani lokal yang cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 18.000 (400 gr)

Produksi : Petani Loa Janan, Samarinda



AREN BATOK CAP PEMUDA

Aren batok segar produksi petani lokal yang dibungkus dalam pouch aren dan cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 30.000

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



GULA AREN PASER CAP PEMUDA

Gula aren bulir produksi petani lokal Paser dalam kemasan praktis yang mudah disimpan dan cocok untuk makanan dan minuman anda.

Rp 20.000 (200 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

GULA SEMUT

Gula semut adalah gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Bahan dasar untuk membuat gula semut adalah nira dari pohon Kelapa atau pohon aren (enau). Karena kedua pohon ini masuk jenis tumbuhan palmae. Gula semut lebih praktis dibandingkan gula merah. Selain itu gula semut lebih mudah larut dalam air karena kandungan air di dalam gula yang sedikit, memiliki rasa yang manis, dan aroma yang khas sekali. Gula semut juga lebih tahan lama. Gula semut memiliki banyak manfaat, di antaranya menambah semangat, mencegah anemia, meningkatkan daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah dan menjaga kolesterol tubuh.



GULEKU Gula Semut Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang dicampur dengan jahe merah. Rasakan sensasi hangat dan manis di tubuh, terutama saat musim penghujan. Praktis tinggal seduh.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kengah, Kutai Kartanegara



GULEKU Cemilan Gula Kelapa

Gula aren dan kelapa yang dicetak dalam bentuk balok kecil agar dapat langsung dikonsumsi sebagai cemilan sehat, praktis dan enak.

Rp 23.000 (250 gr)



GULEKU Gula Semut Aren

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 20.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kengah, Kutai Kartanegara



Gula Semut Kelapa Khas PPU

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang diproduksi oleh petani lokal dari kebun di Penajam Paser Utara yang cocok untuk pemanis alami anda.

Rp 25.000 (200 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



Arenka Gula Semut

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren alami dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan mudah untuk dikonsumsi sehari-hari.

Rp 12.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Areva Nyir Melambak, Kutai Timur



Gula Semut Aren Genja

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

SHUGA Nira Aren



Air nira aren asli yang dikemas dalam botol siap minum sehingga mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Kaya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh Anda.

Rp 7.000 (200 ml)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



Gula Aren Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 47.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



SHUGA Kolang Kaling

Kolang-kaling alami pilihan yang dikemas menarik sehingga mudah untuk disimpan dan disantap sesuai dengan selera Anda.

Rp 17.000 (500 gr)
Rp 27.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda

KOPI

Kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi yang dihaluskan. Kopi merupakan salah satu minuman paling populer. Di balik rasanya yang pahit, kopi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat kopi bisa diperoleh dari kandungan beragam mineral di dalamnya, seperti kalium, natrium, folat, dan magnesium. Tak hanya itu, kopi juga mengandung antioksidan riboflavin. Manfaat kopi diantaranya menurunkan risiko terkena diabetes tipe 2, memelihara kesehatan otak, mencegah penyakit Parkinson, memelihara kesehatan liver, menjaga kesehatan jantung dan mempertahankan berat badan ideal.



KOHIMAN

Kopi Hitam Muara Kaman produk minuman kopi khas asli dari Muara Kaman dengan rasa nikmat karena dibuat secara alami oleh petani lokal di Muara Kaman.

Rp 40.000 (200 gr)

Produksi : UMMK Binaan CSR Kencana Agri Ltd.

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

LADA

Tumbuhan yang bernama latin Piper nigrum ini banyak tumbuh di negara-negara Asia. Lada terbagi atas 2 jenis, yaitu lada hitam dan lada putih. Keduanya berasal dari tanaman yang sama dan melalui proses pengerinan. Bedanya, lada hitam berasal dari buah mentah, sedangkan lada putih berasal dari buah yang matang. Lada mengandung zat kimia yang disebut piperin. Piperin inilah yang diduga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti mengurangi rasa sakit dan peradangan, serta membantu mengatasi diare, malaria, dan sakit perut. Rempah ini juga mengandung beragam vitamin, termasuk vitamin A, B1, B6, dan K, serta senyawa antioksidan, antibakteri, dan antiperadangan.



Lada Bubuk Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 22.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Biji Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 17.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Cimoi Lada Hitam & Lada Putih Bubuk

Produk lada putih bubuk dan lada hitam bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semal, Sepaku, Penajam Paser Utara



Cimoi Ketumbar Bubuk

Produk Ketumbar bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 11.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semal, Sepaku, Penajam Paser Utara



VR Merica Bubuk

Produk Lada Putih bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (40 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan



VR Lada Hitam Bubuk

Produk Lada Hitam Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 22.000 (75 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KELAPA

Buah kelapa memiliki nama latin *Cocos nucifera*. Secara umum, air buah ini mengandung 16 kalori dan 4,1 gram gula. Sedangkan daging yang terkandung di dalamnya mengandung 77 kalori, 1,4 gram protein, 3,6 gram lemak, 10 gram gula, 257 gram kalium, dan 6 miligram vitamin C. *Cocos nucifera* ternyata juga mengandung kalium yang lebih tinggi ketimbang minuman olahraga. Bahkan lebih tinggi dibandingkan apabila Anda memakan empat buah pisang. Jika Anda ingin memenuhi kebutuhan cairan Anda, konsumsilah *Cocos nucifera* yang muda. Pasalnya, air yang terkandung pada kelapa muda jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang tua. Sayangnya, kandungan daging buah yang muda lebih sedikit dibanding yang tua. Hal ini karena lebih dari 95 persen isi kelapa muda adalah air.



VCO (Virgin Coconut Oil)

Minyak kelapa murni yang dibuat tanpa dipertahankan, dimurnikan dan dihilangkan buahnya. Bebas kolesterol, bebas sodium dan bebas gula.

Rp 27.000 (100 ml)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.



VCO Tanjung

Minyak kelapa murni yang diproses dalam kemasan botol kecil yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Di olah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 30.000 (100 ml)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



Minyak Goreng Santan Kelapa Tanjung

Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 20.000 (500 ml)
Rp 40.000 (1 liter)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



Minyak Goreng Santan Kelapa Pondo Kessi

Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 35.000 (1 liter)

Produksi : Kelompok Minyak Pondo Kessi Penajam, Penajam Paser Utara



Kopyorku Daging Kopyor

Produk daging kelapa kopyor dalam kemasan frozen yang mudah untuk disimpan dan siap untuk dikonsumsi menjadi berbagai macam olahan favorit anda.

Rp 60.000 (500 gr)
Rp 110.000 (1 kg)

Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

MINUMAN

Sajian produk minuman sehat dari olahan hasil perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur yang dikemas dengan baik sehingga dapat dikonsumsi dengan mudah. Berbagai macam olahan hasil perkebunan diantaranya produk kakao, lada, kelapa dan masih banyak lagi yang lainnya. Produk minuman bermanfaat untuk anda karena terbuat dari bahan-bahan alami yang dihasilkan oleh petani dan pelaku usaha lokal di Provinsi Kalimantan Timur.



Kopyorku Kopren, Kopsi & Kopsu

Kopyorku olahan yang dikemas dalam gelas siap minum dengan berbagai pilihan rasa yang segar. Asli kelapa kopyor!

Rp 15.000

Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda



Kopi Jahe Lada Instan

Racikan spesial kopi gula aren, jahe dan lada malonan pilihan. Menciptakan aroma dan cita rasa khas yang spesial.

Rp 17.000 (100 gr)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Jahe Instan

Sensasi hangat dari perpaduan jahe dan lada sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlancar aliran darah.

Rp 17.000 (100 gr)



Arenka Jahe Merah

Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.

Rp 27.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyitur Melambai, Kutai Timur



Arenka Kopi Aren Pasak Bumi

Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.

Rp 22.000 (100 gr)

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KAKAO

Kakao merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bagian bijinya kerap digunakan sebagai bahan utama pembuatan cokelat. Cokelat hitam berasal dari biji kakao yang pada dasarnya terasa pahit. Cokelat hitam dibuat dengan cara memanggang biji kakao, kemudian menggilingnya hingga halus dan menjadi bubuk kakao. Di dalam bubuk kakao, terdapat beragam nutrisi dan manfaat bagi kesehatan, seperti protein, karbohidrat, serat, polifenol, flavonoid, kalsium, zat besi, kafein, magnesium, dan kalium. Kakao murni atau cokelat hitam baik untuk dikonsumsi. Semakin pahit dan hitam cokelat, semakin banyak manfaatnya bagi tubuh. Manfaatnya diantaranya, menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko penyakit jantung, menambah stamina, menegakkan picon, memelihara fungsi otak, memperbaiki suasana hati, memiliki sifat anti kanker, mengendalikan gejala asma & memperlambat penuaan.



Borco Cacao Powder

Kandungan utamanya dari kakao yang diambil di kebun dari Kutai Timur. Dibanding coklat lain yang kandungan utamanya gula, pati rasanya beda, coba deh buktikan!

Rp 25.000 (100 gr)
Rp 57.000 (250 gr)
Rp 107.000 (500 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Choco Drink

Minuman coklat dalam bentuk bubuk yang dikemas sehingga mudah untuk disajikan. Dibanding coklat lain yang kandungan utamanya gula, pati rasanya beda, coba deh buktikan!

Rp 14.000 (120 gr)
Rp 23.000 (210 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Dark Chocolate Bar

Coklat hitam batangan dalam kemasan siap santap yang diolah dari kakao murni asal Kabupaten Kutai Timur.

Rp 15.000

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Chunky Bar

Coklat batangan dalam bentuk menarik yang siap untuk dinikmati kapan saja dan dimana saja dengan rasa khas coklat alami.

Rp 32.000 (75 gr)
Rp 18.000 (60 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Chocolate Bar

Produk coklat batangan dari bahan coklat alami yang diambil dari kebun di Kabupaten Kutai Timur dengan kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana.

Rp 32.000 (75 gr)
Rp 15.000 (30 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022



Zalika Kopi Aren Pasak Bumi

Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.

Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



Zalika Jahe Merah Gula Aren Genja

Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.

Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)



Jahe Merah Aren Melambai

Produk minuman dari jahe merah alami pilihan dalam bentuk kemasan yang mudah untuk disajikan dan cocok untuk menghangatkan tubuh Anda.

Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



Jahe Aren Cap Pemuda

Sensasi hangat dari jahe yang dipadu dengan aren pilihan yang cocok untuk minuman sehat untuk Anda nikmati.

Rp 20.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



Alim Di Kantun

- Sari Temulawak
- Kunyit Asam
- Kunyit Putih
- Beras Kencur

Produk minuman herbal yang terbuat dari bahan rempah alami dalam kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana. Nikmat dan sangat menyehatkan.

Rp 15.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Wanita Tani Cempaka, Desa Cipari Makmur Kecamatan Marakaman

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022



PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2022)

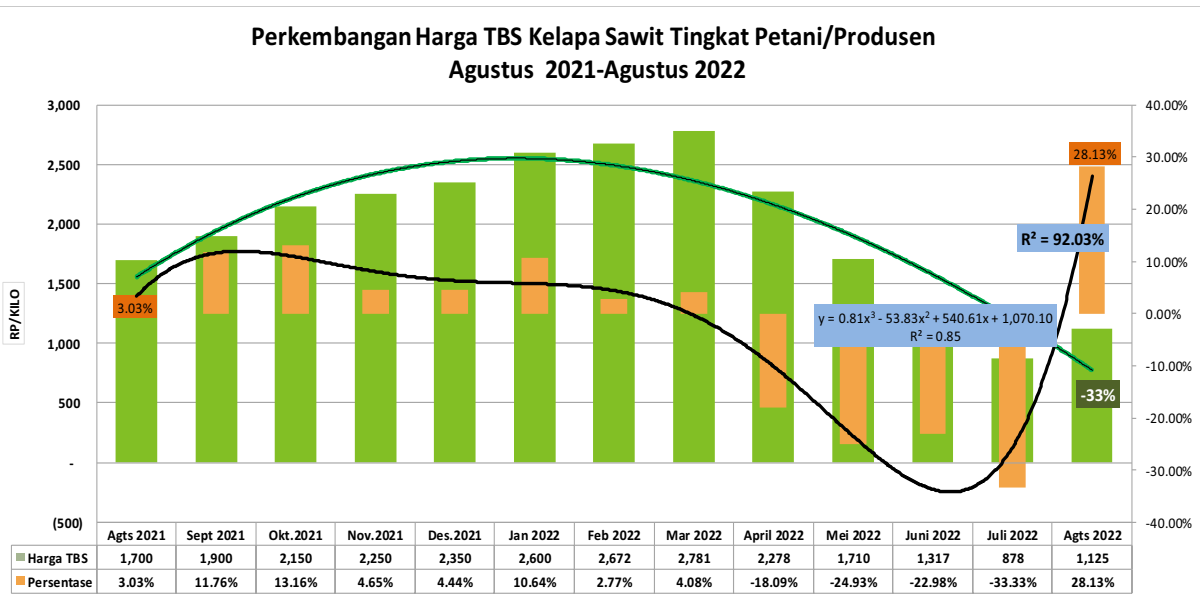




PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (AGUSTUS 2021 – AGUSTUS 2022)

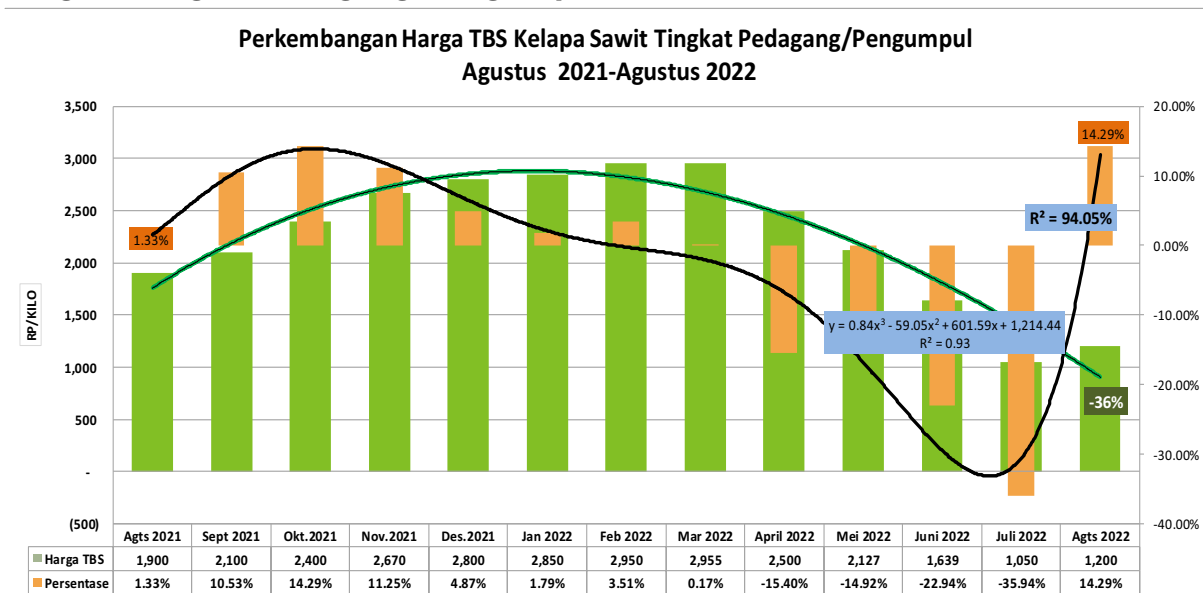
1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



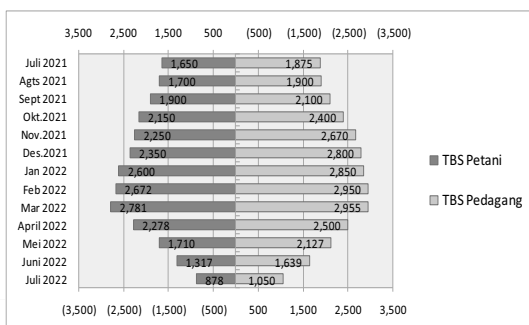
Mengikuti trend perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 th) selama periode Agustus 2021-Agustus 2022 yang terlihat pada grafik di atas menunjukkan trend penurunan sebesar -33%. Harga rata-rata Rp.1.978/kilo atau rata-rata perubahan perbulan -1,2%, menurun tajam dari bulan Maret 2022 dengan penurunan rata-rata sebesar 14%. Sementara itu tercatat harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 dengan perubahan sebesar 18,0% sedangkan terendah terjadi bulan Juli 2022 dengan perubahan sebesar -33%. Berdasarkan hasil catatan, penurunan bulan Juli 2022 merupakan penurunan yang ke 4 sejak minggu ke 4 bulan April 2022 dipicu adanya kebijakan larangan ekspor CPO oleh Pemerintah yang diberlakukan pada tanggal 28 April 2022 sehingga membuat produsen CPO atau pabrik kelapa sawit mengurangi pembelian TBS petani swadaya/mandiri. Selain dari pada itu harga TBS petani plasma dan petani yang melakukan kemitraan dengan PKS juga terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan. Bulan Agustus 2022 harga TBS kelapa sawit berangsur mengalami peningkatan dengan perubahan sebesar 28,1% dibanding bulan sebelumnya Juli 2022.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

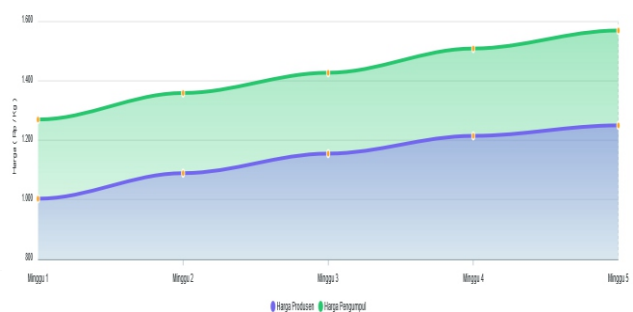


Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren menurun dari priode bulan Agustus 2021 – Agustus 2022 sebesar -36%. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.242/Kg atau -2,0% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Agustus 2022 terdapat selisih sebesar Rp. 247/kg (24,3%). Harga bulan Agustus 2022 mengalami perubahan sebesar 14,2% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Sama halnya harga TBS ditingkat petani pada tingkat pedagang juga terjadi peningkatan. Diproyeksikan harga TBS tingkat pedagang pada bulan yang akan datang kembali normal.

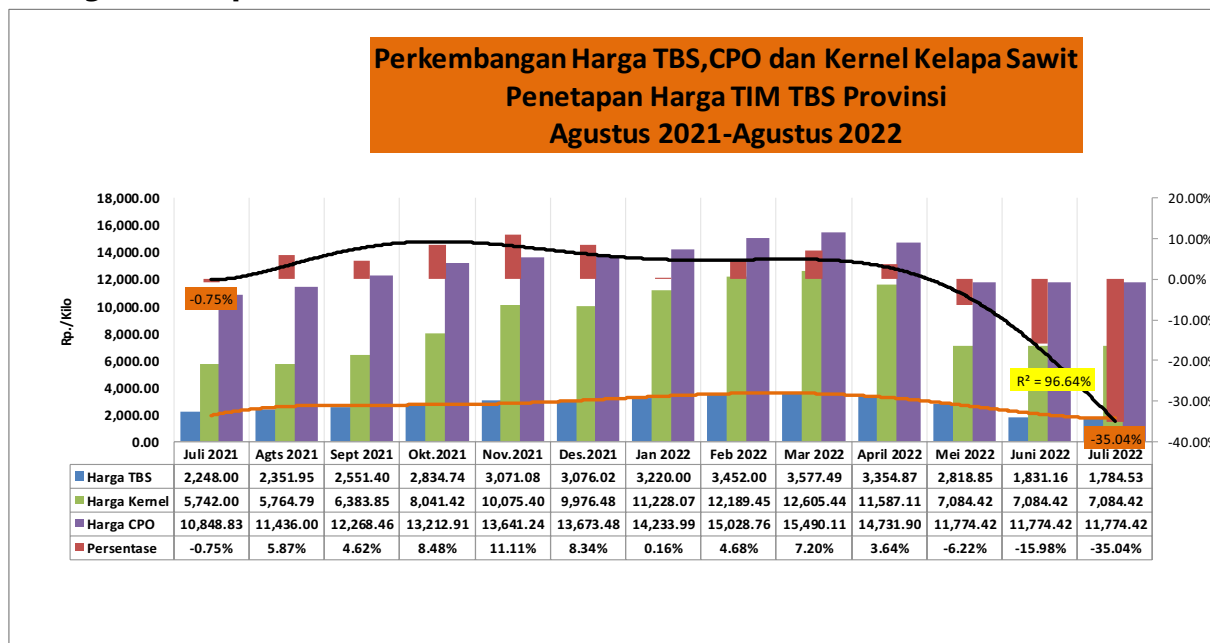
Grafik Perkembangan Harga Priode Agustus 2021-Agustus 2022
Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Kelapa Sawit TBS 10 -20 tahun
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR



Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Kelapa Sawit TBS 10 -20 tahun
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
Bulan: 08 | Tahun: 2022



c) **Harga Penetapan TIM TBS**

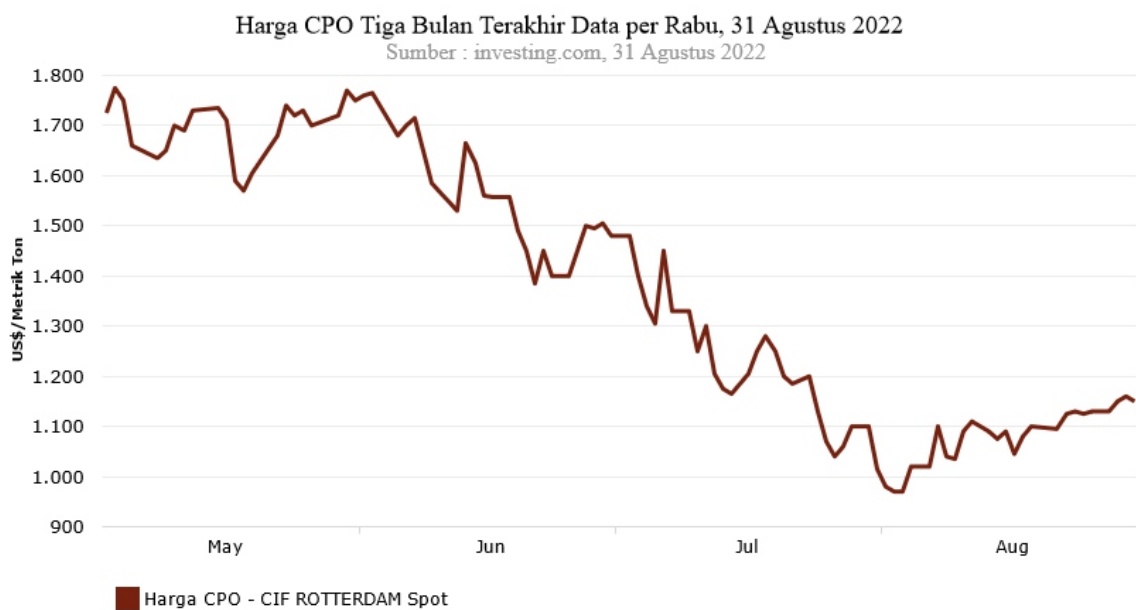


Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode Agustus 2021 – Agustus 2022, mengalami trend penurunan sebesar 20,6% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.782,4/kg atau 3,8 % rata-rata perbulan. Harga rata-rata CPO Rp. 12.533,42/kg atau rata-rata perbulan 1,7 % sedangkan harga kernel rata-rata Rp.8.381.99/kg dengan rata-rata perbulan sebesar 2,0 %. Tercatat harga TBS kelapa sawit bulan Juni 2022 umur 10 tahun keatas mengalami trend penurunan sebesar 6,2 % dari bulan sebelumnya Mei 2022.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 36,9% atau selisih Rp.660/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 32,7% atau selisih Rp.585/kg. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit ataupun PKS yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

Harga minyak sawit (Crude Palm Oil/CPO) di Pasar Spot Rotterdam mengalami kenaikan 2,65% menjadi US\$ 1.160 per Metrik Ton pada perdagangan Rabu, 31 Agustus 2022, dari penutupan sehari sebelumnya. Harga CPO sempat menyentuh level tertingginya US\$ 2.010 per Metrik Ton yang terjadi pada Rabu, 09 Maret 2022.

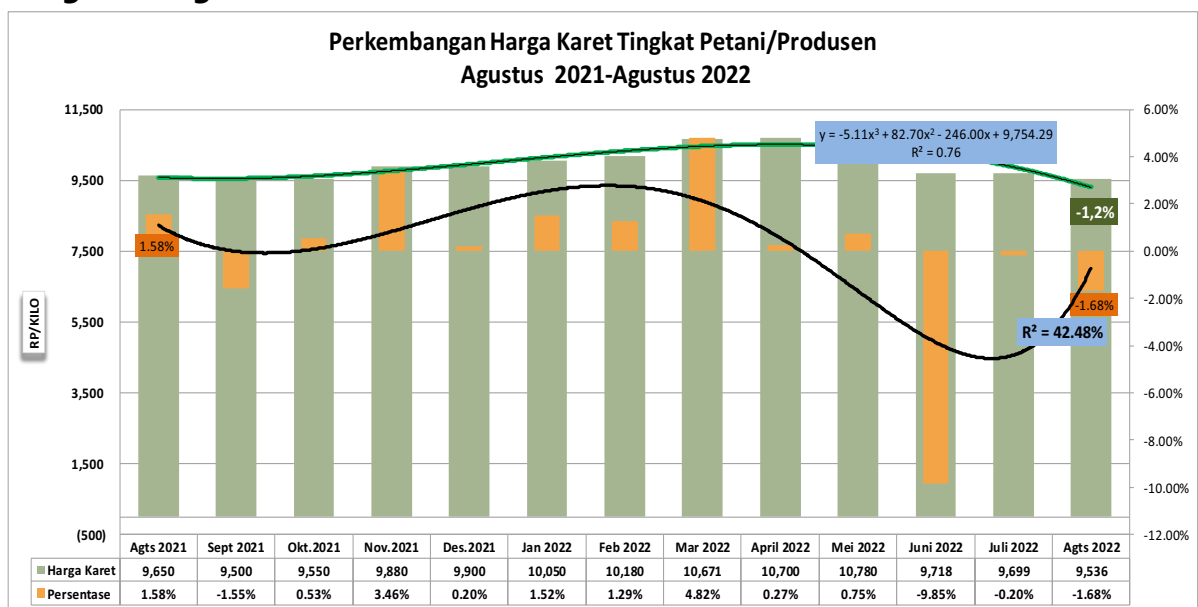
Dibandingkan perdagangan awal tahun, harga CPO di Pasar Spot hari ini turun 12,12% (year to date/ytd). Demikian pula dibandingkan periode yang sama, secara tahunan harga CPO telah turun 4,72% (year on year/yoy). Sementara itu di dalam negeri, harga minyak sawit di pasar spot Medan sempat menyentuh level Rp 17.343 per kg pada penutupan perdagangan Selasa, 30 Agustus 2022. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021, harga CPO di Pasar Spot Medan per 30 Mei 2022 lalu sudah naik Rp 5.988,55 per kg atau per hari ini telah mengalami kenaikan 20,82% (year-to-date/ytd). Di sebagian wilayah Indonesia, harga minyak goreng bermerk 2 terpantau masih mahal. Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional merilis pantauan harga minyak goreng kemarin masih di atas Rp 20 ribu per kg. Beberapa wilayah yang mencatatkan penjualan minyak goreng dengan harga tinggi adalah Lampung. Di wilayah ini penjualan minyak tercatat Rp 31.050 per Kg. Wilayah lain dengan harga minyak termahal secara nasional adalah, di Sulawesi Tenggara minyak goreng dijual dengan harga Rp 28.000 per Kg, di sebagian Papua Barat penjualan minyak goreng terpantau di harga Rp 26.450 per Kg, di Bengkulu minyak goreng dijual dengan harga Rp 26.300 per Kg dan minyak goreng di Papua tercatat dengan harga Rp 26.250 per Kg.





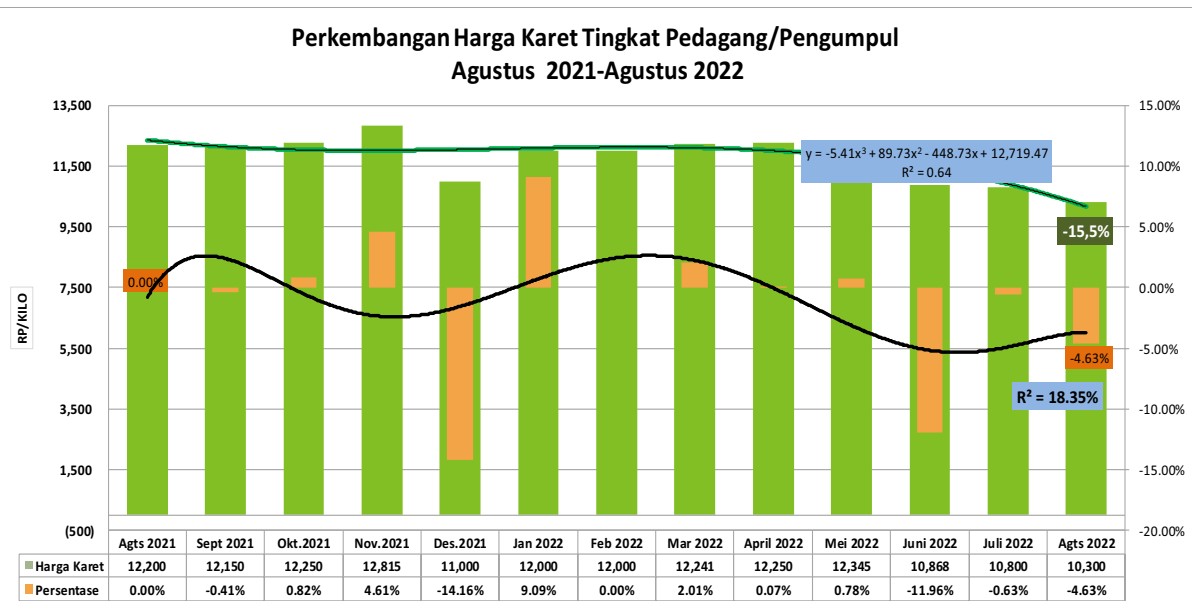
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



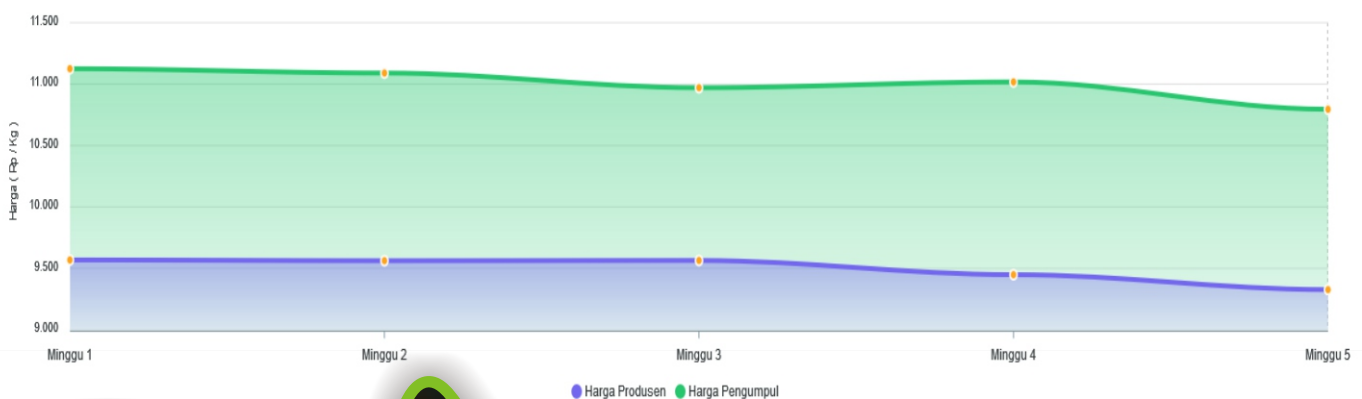
Pergerakan harga karet lump periode Agustus 2021–Agustus 2022 tingkat petani/produsen menurun sebesar 1,2%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.9.986/kilo atau rata-rata 0,09%. Tercatat pergerakan harga karet petani/produsen tertinggi terjadi bulan Mei 2022 dengan perubahan 0,7% sedangkan terendah terjadi bulan terjadi bulan Juni 2021 dengan perubahan 1,6%. Persentase perkembangan harga karet lump pada bulan Juli kembali mengalami penurunan sebesar 0,2% jika dibandingkan bulan Juni 2022, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama Singapore Comodity (SICOM). Sementara itu selama bulan Agustus 2022 perkembangan harga indikasi karet berdasarkan data SICOM untuk KKK (kadar karet kering) 100% rata –rata mencapai Rp.19.800/kg, KKK 75 % sebesar Rp. 14.165/kg, dan KKK 50 % sebesar Rp. 9.400/kg.

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



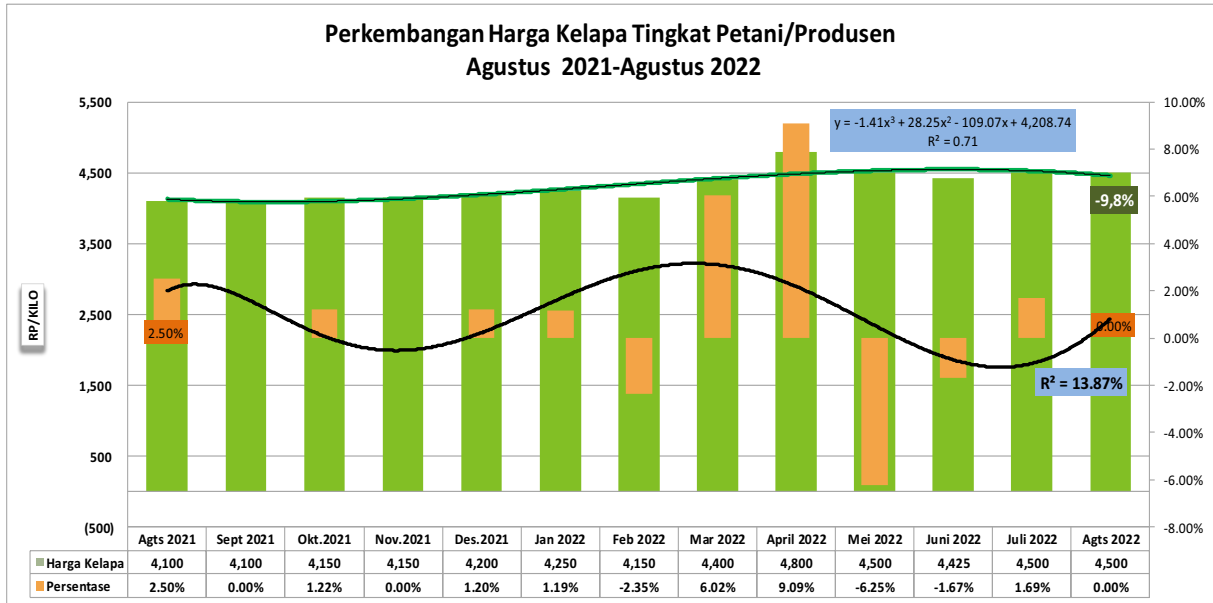
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Agustus 2021-Agustus 2022 mengalami tren penurunan sebesar 15,5%. dengan harga rata-rata sebesar Rp.11.786/kg atau rata-rata perbulan sebesar 0,5%. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Agustus 2022 sebesar Rp.764/kg atau 8,0%. Harga karet pedagang pengumpul bulan Agustus 2022 menurun sebesar sebesar 4,6% dari bulan Juli 2022.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Karet Lump
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
Bulan: 08 | Tahun: 2022
SIPASBUN 2022



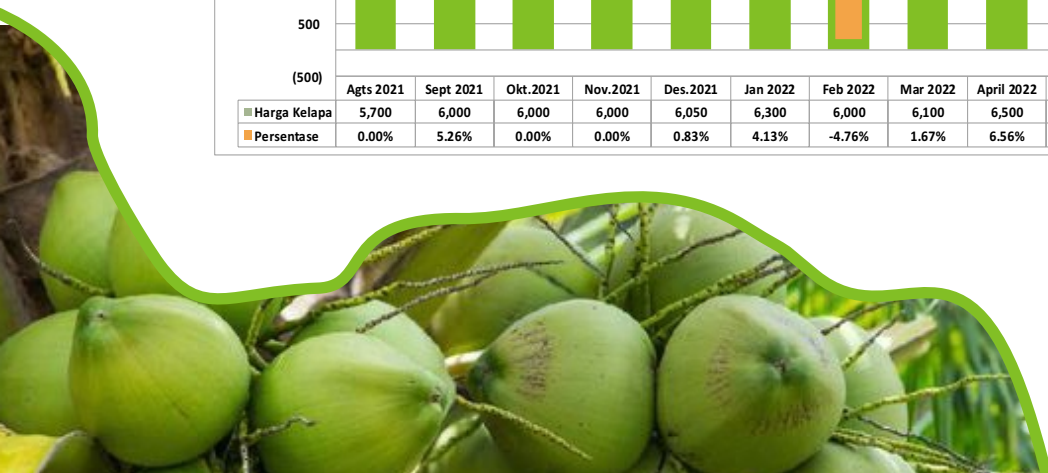
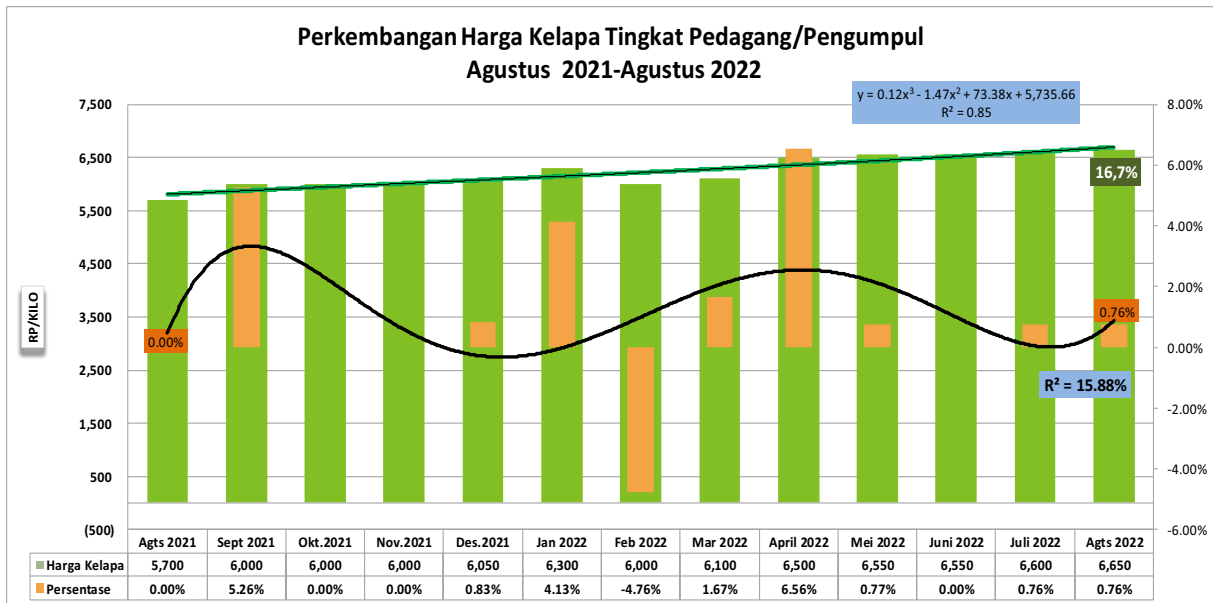
3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



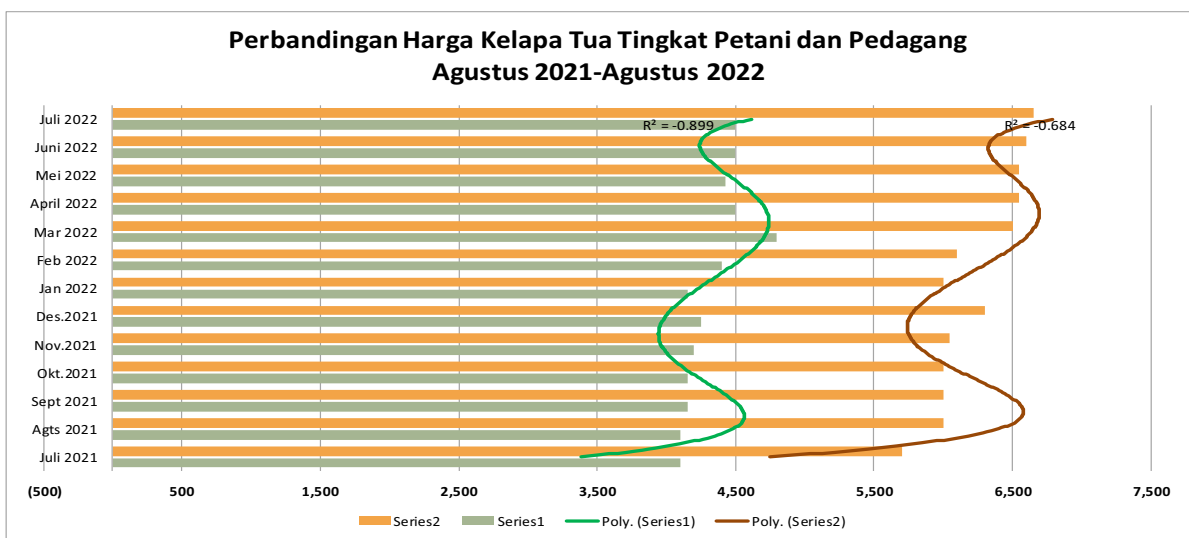
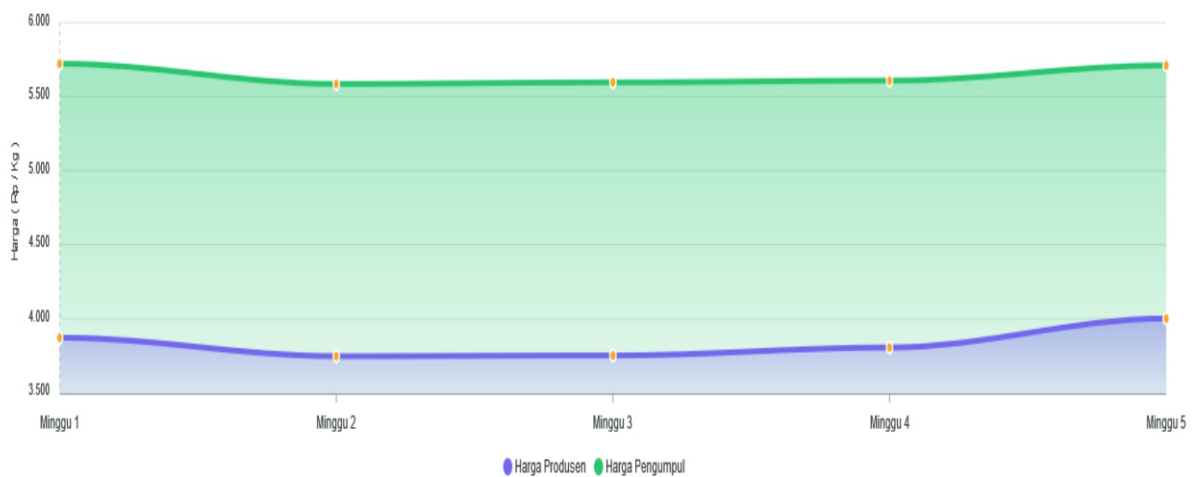
Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode Agustus 2021-Agustus 2022 sebesar Rp. 4.325/butir atau rata-rata perbulan 0,9%. Harga tertinggi terjadi bulan April 2022 sebesar Rp.4.800/butir dengan perubahan sebesar 9,0% sedangkan terendah Rp.4000/butir pada bulan Juli 2021 dengan perubahan sebesar -8,0%. Persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan Agustus 2022 masih sama atau tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Juli 2022. Tercatat bahwa fluktuasi harga kelapa tua dari bulan April 2022 hingga Agustus 2022 cenderung stabil.

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



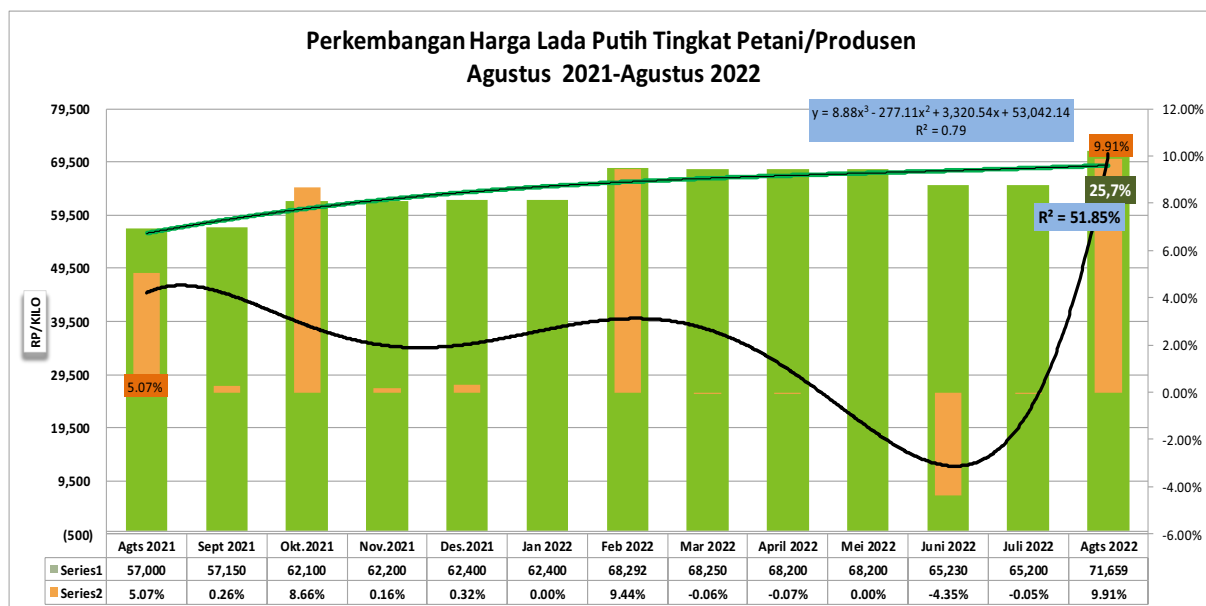
Sementara itu periode Agustus 2021 – Agustus 2022 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang/pengumpul masih mengalami peningkatan sebesar 16,7% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 6.231/butir atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Agustus 2022 sebesar Rp.2.150/butir atau 45,5%. Tercatat harga bulan Agustus 2022 masih sama dengan bulan sebelumnya. Proyeksi harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul akan tetap stabil. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.650 s/d Rp. 8.750/butir, mengalami peningkatan sebesar Rp. 50-100/butir dari bulan Juli 2022,

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
 Produk: Kelapa Bulat
 Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
 Bulan: 08 | Tahun: 2022
 SIPASBUN 2022



4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

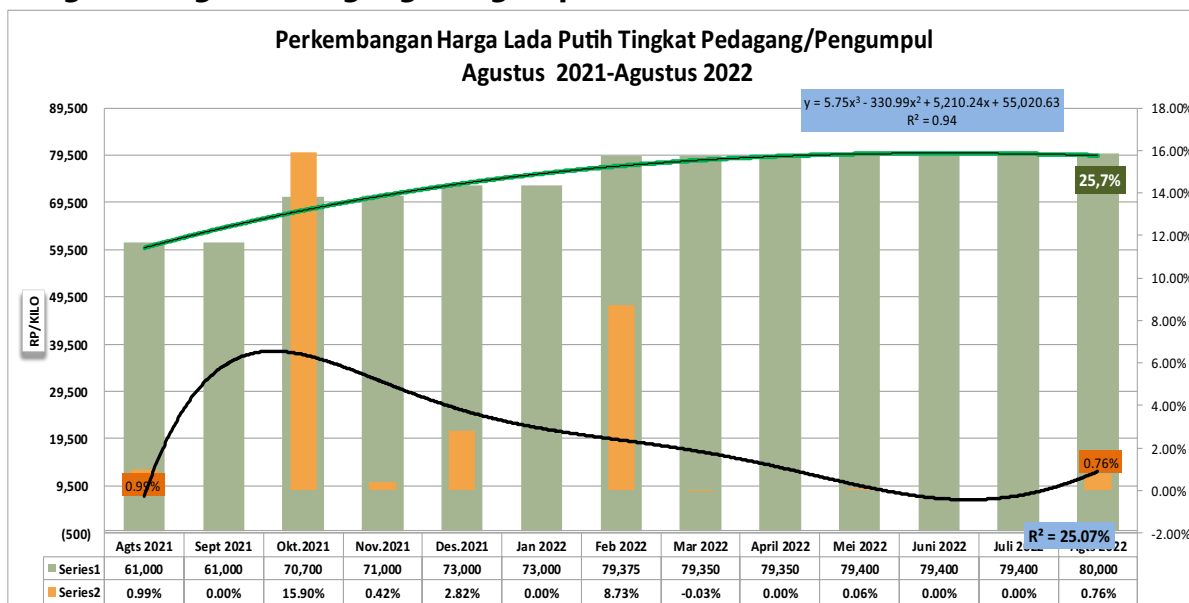
b) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 mengalami peningkatan sebesar 25,7% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 64.483/kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,3% perbulan. Harga tertinggi Terjadi bulan Agustus 2022 sebesar Rp.71.659/kg dengan perubahan sebesar 9,9% dan harga terendah terjadi pada bulan Juli 2021 sebesar Rp.54.250/kg dengan perubahan sebesar Rp. -2,5%. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan Agustus 2022 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Juli 2022 sebesar 0,05%. Tercatat selama 4 bulan terakhir harga lada putih petani/produsen masih diatas Rp.60.000/kilo. Proyeksi harga lada putih diperkirakan akan mengalami trend stabil hingga beberapa bulan yang akan datang.



b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode Agustus 2021 – Agustus 2022 menunjukkan tren peningkatan sebesar 25,7% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 74.306/kg atau rata-rata mencapai 2,2%. Dibandingkan harga tingkat petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 8.341/kilo atau 11,6% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/pengumpul bulan Agustus 2022 meningkat dengan perubahan 0,7% dari bulan sebelumnya Juli 2022.

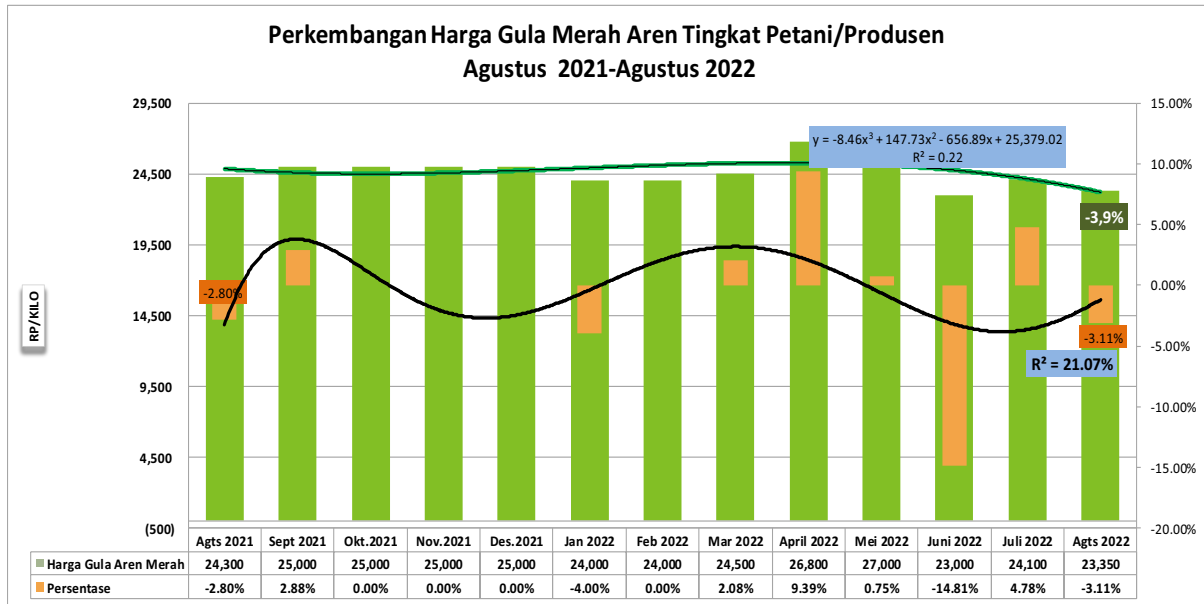
c). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang/Pengumpul (Data SIPASBUN 2022)

Kabupaten/ Kota	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Rata2
PASER	87,000	85,571	87,000	85,333	85,981
KUTAI BARAT	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000
KUTAI KARTANEGARA	50,000	50,000	50,000	50,714	51,143
KUTAI TIMUR	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
BERAU	74,000	74,000	74,000	74,000	74,000
PENAJAM PASER UTARA	65,000	65,000	65,000	65,000	65,000
KOTA BALIKPAPAN	67,000	67,000	67,000	67,000	67,000

Kabupaten/ Kota	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Rata2
PASER	105,000	105,000	105,000	100,833	103,167
KUTAI BARAT	80,000	80,000	80,000	80,000	80,000
KUTAI KARTANEGARA	55,000	55,000	55,000	55,714	56,143
KUTAI TIMUR	81,429	81,000	81,000	81,143	81,181
BERAU	76,000	76,000	76,000	76,000	76,000
PENAJAMPASERUTARA	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000
KOTABALIKPAPAN	70,000	70,000	70,000	70,000	70,000

5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

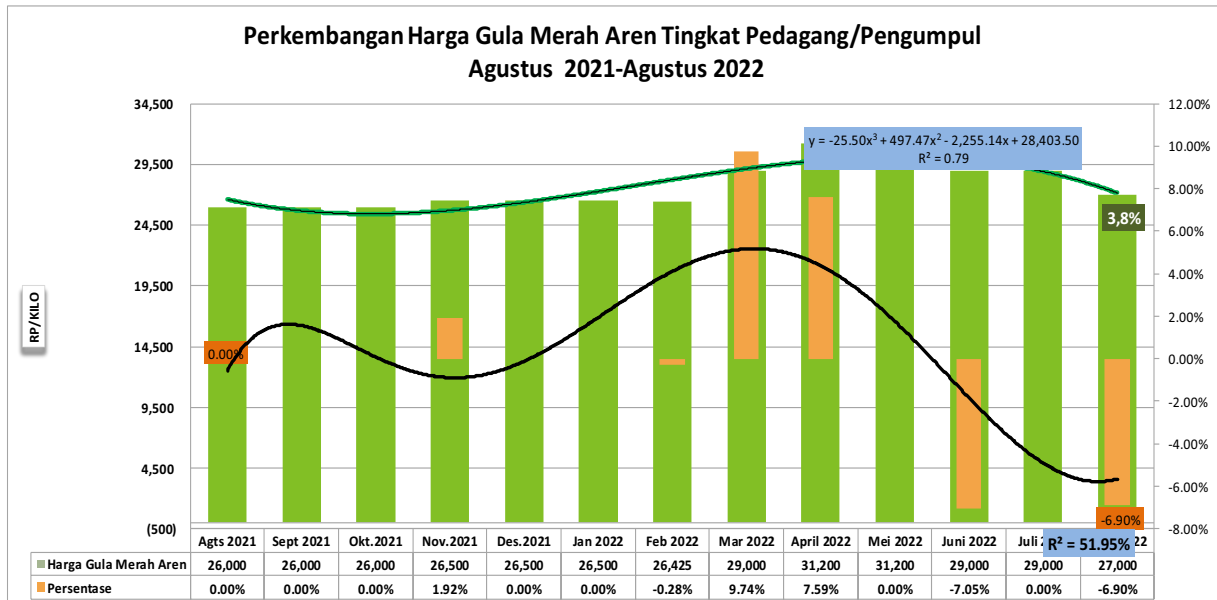
a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode Agustus 2021-Agustus 2022 mengalami penurunan dengan perubahan sebesar 3,9% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 24.696/kilo atau rata-rata 0,3 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi gula merah aren Rp.30.000/kilo ada di kabupaten Kutai Timur dan terendah Rp. 17.000/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Agustus 2022 mengalami perubahan menurun sebesar 3,1% dari bulan sebelumnya Juli 2022.. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota:

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 26.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 23.000
Samarinda	Rp. 24.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

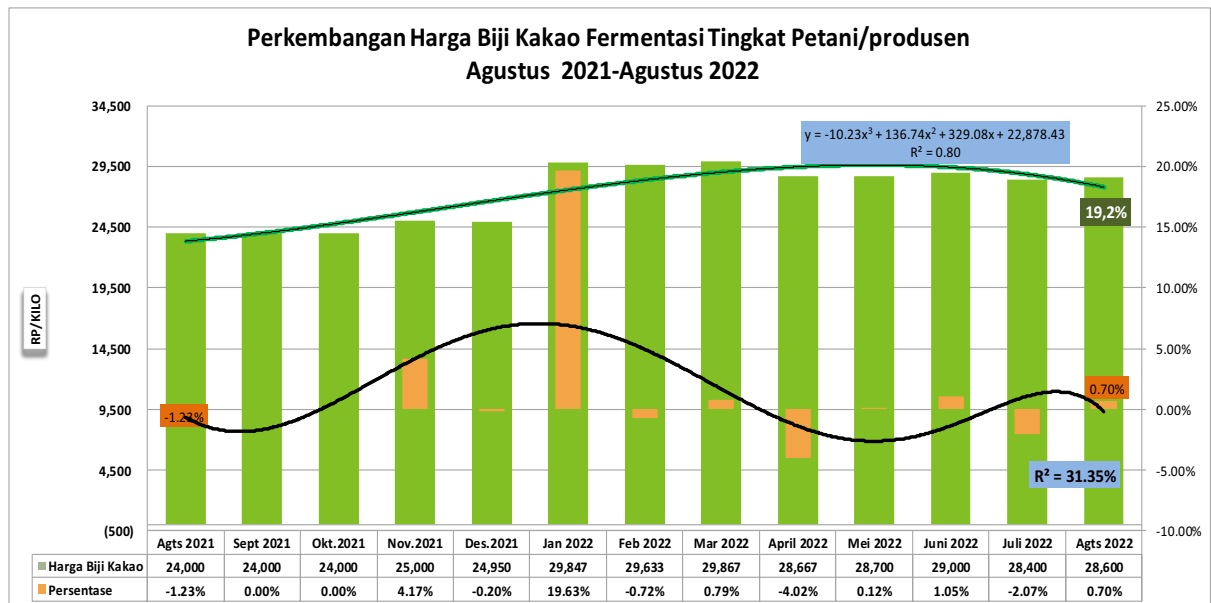


Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan Agustus 2021 – Agustus 2022 mengalami perubahan dengan penurunan sebesar 3,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.717/Kg atau rata-rata 2,1 %. Harga pada bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.650 atau 13,5 % dengan harga ditingkat petani. Harga tertinggi terjadi pada bulan April 2022 sebesar Rp. 31.200/kilo dengan perubahan 9,3% dan harga terendah sebesar Rp. 19.950/kilo. Perkembangan harga bulan Agustus 2022 mengalami perubahan dengan penurunan sebesar 6,9% dari bulan sebelumnya. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.500 sd Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, perkembangan harga juga akan dipengaruhi masuknya gula merah asal Sulawesi. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 29.800
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 27.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 28.000

6. Perkembangan Harga Biji Kakao di Kalimantan Timur

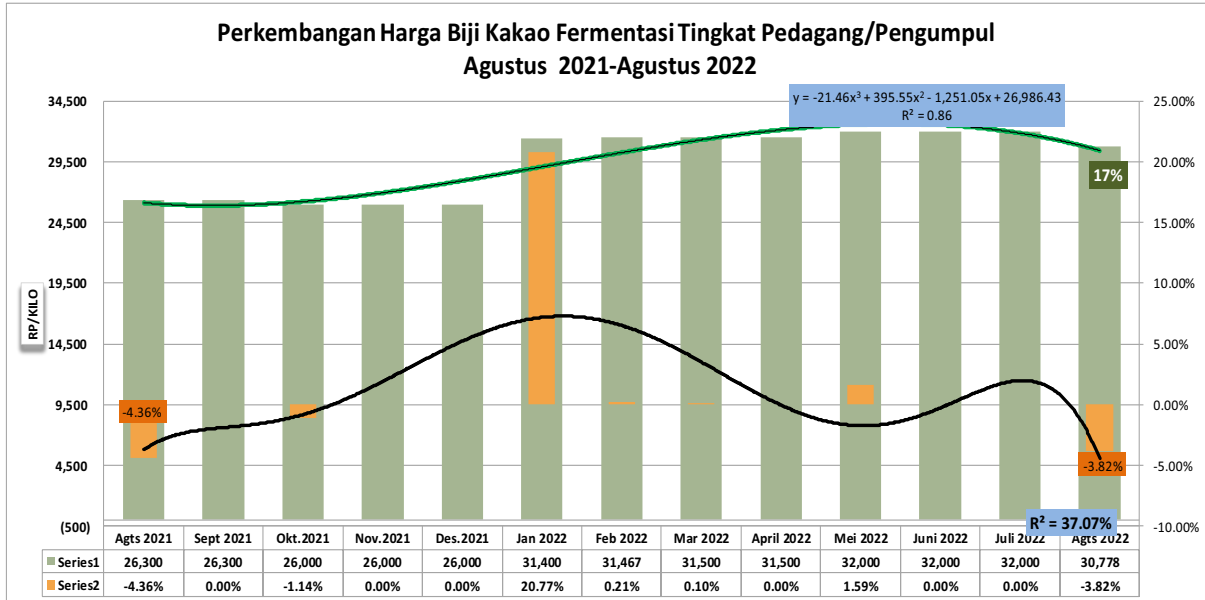
a). Harga di Tingkat Petani/Produsen



Trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Agustus 2021 – Agustus 2022 mengalami perubahan peningkatan sebesar 19,2% dengan harga rata-rata sebesar Rp.26.628/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,4 % perbulan, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen bulan Agustus 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.7% dari bulan sebelumnya Juli 2022. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2022 dengan sebesar Rp.29.847 dengan perubahan 19,6% dan terendah pada bulan September dan Oktober 2021 dengan perubahan 0,0% sebesar. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen tertinggi di kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.000/kg s/d Rp. 31.000/kg.



a). Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Agustus 2021-Agustus 2022 mengalami perubahan sebesar 17% dengan harga rata-rata sebesar Rp.29.480/kg atau rata-rata 1,4% perbulan. Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 3.300 (9,8 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan Agustus 2022 mengalami perubahan penurunan 3,8% dari bulan sebelumnya Juli 2022.

7. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan Juli dan Agustus 2022

Kabupaten/kota	Juli 2022		Agustus 2022	
	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)
Kutai Kartanegara	17.000	21.000	17.000	21.000
Kutai Barat	18.000	22.500	20.200	23.750
Kutai Timur	16.000	25.000	16.000	25.000
Penajam Paser Utara	14.750	23.300	24.000	25.000
Paser	18.000	24.000	22.150	24.100
Berau	21000	25.500	18.500	20.600
Balikpapan	15.000	22.600	19.714	22.000
Samarinda	15.800	16.400	15.200	18.500

8. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Agustus 2022 (sumber data SICOM)

DATA HISTORIS RUBBER TSR20					HARGA INDIKASI			
Tanggal	Terakhir	Tertinggi	Terendah	Perubahan%	K3 100%	K375%	K355%	K340%
31/08/2022	136.20	139,30	134,60	-1,02%	17,713	13,285	9,742	7,085
30/08/2022	137.60	143,50	136,20	-4,18%	17,895	13,421	9,842	7,158
29/08/2022	143.60	144,30	142,40	-0,14%	18,675	14,006	10,271	7,470
26/08/2022	143.80	144,00	142,10	0,07%	18,701	14,026	10,286	7,480
25/08/2022	143.70	146,20	143,40	-1,37%	18,688	14,016	10,279	7,475
24/08/2022	145.70	147,40	145,00	-0,95%	18,948	14,211	10,422	7,579
23/08/2022	147.10	148,30	146,20	0,14%	19,130	14,348	10,522	7,652
22/08/2022	146.90	148,10	146,60	0,14%	19,104	14,328	10,507	7,642
19/08/2022	146.70	147,70	145,70	-1,48%	19,078	14,309	10,493	7,631
18/08/2022	148.90	149,90	148,50	-0,13%	19,364	14,523	10,650	7,746
17/08/2022	149.10	150,30	148,80	-0,20%	19,390	14,543	10,665	7,756
16/08/2022	149.40	149,70	147,90	-0,60%	19,429	14,572	10,686	7,772
15/08/2022	150.30	152,10	150,00	-1,12%	19,547	14,660	10,751	7,819
12/8/2022	152.00	153,70	151,10	-0,26%	19,768	14,826	10,872	7,907
11/8/2022	152.40	153,00	151,50	0,07%	19,820	14,865	10,901	7,928
10/8/2022	152.30	154,50	152,10	-1,36%	19,807	14,855	10,894	7,923
8/8/2022	154.40	155,80	152,80	1,11%	20,080	15,060	11,044	8,032
5/8/2022	152.70	152,90	150,90	0,53%	19,859	14,894	10,922	7,943
4/8/2022	151.90	152,30	149,70	-0,13%	19,755	14,816	10,865	7,902
3/8/2022	152.10	153,20	151,20	-0,59%	19,781	14,835	10,879	7,912
2/8/2022	153.00	153,50	150,00	0,00%	19,898	14,923	10,944	7,959
1/8/2022	153.00	155,40	151,30	-3,77%	19,898	14,923	10,944	7,959



Redaksi

Pembina:

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Penanggung Jawab:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Redaktur:

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

Penyunting dan Editor:

Ramli

Desain Grafis:

Fahrurrozi

Fotografer:

Reza Pahlevi

Sekretariat:

Sri Wahyuningsih

Penyusun/Penulis:

Tim Redaksi

Alamat Redaksi:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/>